Tanoto Foundation
PINTAR
Pengembangan Inovasi untuk Kualitas Pembelajaran

e-Berita PINTAR

Praktik Baik dan Gagasan Pendidikan
Mitra Program PINTAR

Edisi Januari 2022

REPUBLIKA

Tanoto Foundation dan SDGs HUB UI Lahirkan 15 SDGs Champions

15 kabupaten/kota menyusun peta jalan pendidikan berkualitas di daerah masing masing

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA--Tanoto Foundation berkolaborasi dengan Sustainable Development Goals (SDGs) HUB dan LPEM FEB Universitas Indonesia

PTM Terbatas dan Belajar dari Rumah:
Pengalaman Pertama Merasakan Kelas Digital

Manajemen Berbasis Sekolah:
Meskipun Pandemi Anak Tetap Gemar Membaca

Bahan Bacaan untuk Siswa:
Cara Menghitung Biaya Listrik di Rumah dengan Mudah

Tanoto Foundation mengembangkan Program PINTAR untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar di Indonesia dengan memperbaiki kualitas pembelajaran dan kepemimpinan sekolah. Dalam pelaksanaan Program PINTAR, Tanoto Foundation bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; Kementerian Agama; 25 Pemerintah Kabupaten/Kota yang tersebar di lima provinsi; dan 13 Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK).

Wilayah Kerja Mitra **Program PINTAR**

Pendidikan berkualitas mempercepat kesetaraan peluang

Sukanto Tanoto dan Tinah Bingei Tanoto
Pendiri Tanoto Foundation

e-Berita PINTAR Januari 2022

e-Berita PINTAR adalah kompilasi berita, gagasan pendidikan, dan praktik-praktik baik di sekolah, madrasah, dan LPTK mitra Program PINTAR Tanoto Foundation yang dipublikasikan di media massa nasional dan daerah.

e-Berita PINTAR membagikan praktik-praktik baik pembelajaran tatap muka terbatas dan pembelajaran jarak jauh yang memfasilitasi siswa untuk bisa belajar bermakna di masa pandemi. Termasuk pengalaman para guru dan kepala sekolah mitra dalam menerapkan budaya baca, manajemen berbasis sekolah, dan penyiapan calon guru di LPTK.

Semoga e-Berita PINTAR dapat menginspirasi para guru, kepala sekolah, pengawas, dosen, orangtua, dan pemangku kepentingan pendidikan untuk berkolaborasi dalam menyediakan pembelajaran berkualitas bagi siswa.

Redaksi, Januari 2022

DAFTAR ISI

A PRAKTIK BAIK BELAJAR DARI RUMAH DAN TATAP MUKA TERBATAS JENJANG SD DAN MI

Hal

Kelas V
Siswa Paham Organ Pencernaan dan Prosesnya — 9

Kelas VI
Praktik Baik Belajar Menyenangkan, Membuat Lampu Lalu Lintas Sederhana — 10

B PRAKTIK BAIK BELAJAR DARI RUMAH DAN TATAP MUKA TERBATAS JENJANG SMP DAN MTs

Hal

Kelas VIII
Asah Keterampilan Menulis Bahasa Inggris Siswa Lewat Kartu Ucapan — 12

Kelas VIII
Pengalaman Pertama Merasakan Kelas Digital — 13

Kelas VIII
Belajar Pluralitas Dengan Permainan Acak Kata — 14

Kelas IX
Praktik Speaking Sambil Menikmati Pop Mie — 15

Kelas IX
Belajar Bahasa Inggris Menyenangkan Dengan Membaca Label — 16

C PRAKTIK BAIK MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DAN BUDAYA BACA DI MASA PANDEMI

Hal

Penilaian Akhir Semester Berbasis Android di MTs Negeri 2 Asahan, Efektifkah? — 18

Berkat POS, SMPN 27 Tebo Miliki 12 Infocus — 19

Duta Orangtua Sahabat Anak Belajar SMPN 12 Tanjabtim Bantu Tanam Ban Bekas — 20

DAFTAR ISI

C PRAKTIK BAIK MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DAN BUDAYA BACA DI MASA PANDEMI

Hal

Genjot Minat Baca, Sahal Tutup Bengkel Jadi Pondok Baca 21

Meskipun Pandemi, Anak Tetap Gemar Membaca 22

Gerakan 3 Sekolah Mitra Tanoto Balikpapan 23

Kelas Tanoto Foundation Menjadi Juara 24

Sabtu Literasi untuk Tingkatkan Minat dan Budaya Membaca 25

SMPN 2 Air Joman Praktik Manfaatkan Teknologi 26

Cerita Perjuangan Guru di Jambi, Demi Mengajar Daring Harus Mendaki Bukit, masuk Hutan, Hingga Berdiri di Sawah 27

Guru MIS Al-Afkari batang Kuis Terus Berinovasi Kembangkan Budaya Baca Siswa 28

D PERKULIAHAN CALON GURU

Hal

Tanoto Foundation Latih Pengukuran Penjaminan Mutu Pengajaran Dosen 30

E KOLOM BERBAGI GAGASAN INOVATIF UNTUK PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN

Hal

Hari Disabilitas Internasional: Mencegah Perundungan di Sekolah Inklusi 32

Pendidikan Juga Butuh Pemulihan 33

Ingin Blended Learning Berjalan Optimal? Ini 3 Tipsnya 34

MIKiR Bikin Peserta Didik Tak Bosan 35

Tantangan di Balik Peran Orang Tua Dampingi Anak Belajar Online 36

DAFTAR ISI

F BERITA PROGRAM PINTAR

	Hal
Mewakili Bupati, Sekda Tanjabar Hadiri Penyerahan Bantuan Tanoto Foundation	38
Tanoto Foundation dan SDGs HUB UI Lahirkan 15 SDGs Champions	39
Tanoto Foundation Dukung Tribun Jateng Bersinergi Majukan Pendidikan	40
Bupati Tanjabbar Kunjungi Tanoto Foundation Jambi, Bahas Peningkatan Mutu Pendidikan	41
Pemangku Kepentingan di Riau Sinergis Wujudkan Pendidikan Berkualitas	42
Ajak Guru dan Siswa Mengenal Pembelajaran Aktif	43
13.000 Pelajar SMP se Kabupaten Tegal Divaksin, Tersebar di 23 Sekolah	44
Konsep MIKiR Tanoto Foundation Bikin Belajar Lebih Asik	45
Menjadi Pejuang Online di Tengah Pandemi, Sinergi Hadirkan Pembelajaran Bermakna	46

G BAHAN BACAAN UNTUK SISWA

	Hal
Cara Membuat Laporan Percobaan IPA	48
Perubahan Fisika dan Kimia: Ciri-ciri dan Contoh, dan Manfaatnya	49
Degree of Comparison: Pengertian, Pola, dan Contohnya	50
Mengenal Zat Aditif Alami Pada Makanan	51
Cara Menghitung Biaya istrik dengan Mudah	52

DAFTAR ISI

G BAHAN BACAAN UNTUK SISWA

	Hal
Menulis Teks Drama dan Pementasannya	53
Sel Sebagai Unit Struktural dan Fungsional Kehidupan	54
Macam-macam Jaringan Pada Manusia, Hewan, dan Tumbuhan	55
Membuat Greeting Card dan Contohnya	56
Mengenal Keberagaman Masyarakat Indonesia	57
Pencerminan (Refleksi) dalam Geometri	58
Pola Pengembangan Teks Eksplanasi: Kronologis dan Kausalitas	59
Keberagaman Budaya di Indonesia dan Contohnya	60

KATEGORI

PRAKTIK BAIK
BELAJAR DARI RUMAH DAN TATAP MUKA TERBATAS
JENJANG SD DAN MI

Kaltim Post,
17 Desember 2021

Kelas	Mapel	Materi Pembelajaran
V	IPA	Membuat poster mengenal organ dan fungsinya

Praktik Baik

Nur Aliah, guru Kelas V SDN 002 Sekolah Darat, Kutai Barat Kalimantan Timur, mengajarkan siswanya untuk memahami proses tubuh mencerna makanan dengan pembelajaran aktif MIKiR.

https://file.theinsight-mmi.com/source/RGE/2021/December/17/Tanoto/20211217.jpg

Belajar Fungsi Tubuh melalui Pembelajaran Aktif Tanoto Foundation

Siswa Paham Organ Pencernaan dan Prosesnya

Melalui pembelajaran aktif Tanoto Foundation, guru lebih efektif dalam mengajar, dan siswa mampu memahami pelajaran lebih dalam.

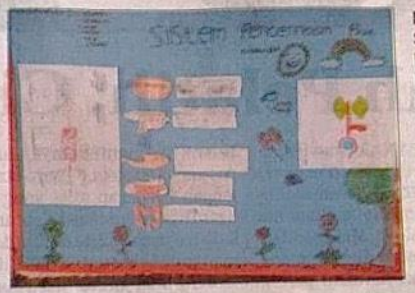

KREASI SISWA: Karya-karya siswa Nur Aliah mengenai organ dan fungsinya dari Kelas 5 SD 002 Sekolaq Darat, Kutai Barat.

KUTAI BARAT–Guru Kelas 5 di SD 002 Sekolaq Darat, Kutai Barat, Nur Aliah, mengajarkan siswanya untuk memahami proses tubuh mencerna makanan dengan pembelajaran aktif. Siswa diharapkan tidak hanya mampu mengidentifikasi organ, namun juga keterkaitan antar-organ dalam mencerna makanan.

Awalnya dia memberikan teks bacaan mengenai proses pencernaan yang terjadi di tiap tubuh. Lalu, meminta siswa untuk menyorot kata-kata penting dalam teks tersebut. Siswa diminta berkelompok enam siswa per kelompok dan mengerjakan Lembar Kerja (LK) Siswa.

"Pada LK, siswa harus menjawab lima pertanyaan, yaitu pertama, mana saja yang termasuk organ pencernaan pada manusia? Yang kedua, bagaimana proses pencernaan yang terjadi pada setiap organ tubuh kita? Yang ketiga buatlah poster tentang sistem pencernaan pada manusia, yang keempat adalah apa yang terjadi bila salah satu organ di atas rusak? Mengapa? Yang kelima, apa yang menyebabkan organ pencernaan manusia tidak berfungsi dengan baik?" ucapnya.

Setelah selesai mengerjakan, kelompok dua yang terdiri dari Aurel, Indri, Caterine, dan Ridho menjawab mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, pankreas, hati, kantong empedu, usus besar merupakan organ-organ pencernaan.

Proses dimulai dengan memasukkan makanan melalui mulut, yang disebut ingesti, lalu mengunyah makanan menggunakan gigi atau proses mastikasi. Makanan kemudian ditelan (deglustisi), setelah itu terjadi proses pemecahan makanan dari zat yang kompleks menjadi molekul-molekul yang lebih sederhana, dengan bantuan enzim di lambung atau proses digesti. Selanjutnya, ada proses penyerapan sari-sari makanan yang terjadi di usus halus.

Terakhir ada proses defakasi, yaitu proses pengeluaran sisa-sisa makanan yang sudah tidak diperlukan oleh tubuh melalui organ anus.

"Setelah itu, kelompok dua membuat poster, dan menjawab dua pertanyaan terakhir. Jika ada salah satu organ tidak berfungsi, tubuh akan sakit, karena fungsi utama sistem pencernaan dalam tubuh adalah mengelola untuk memberikan nutrisi pada tubuh. Contohnya, jika sariawan, kita cenderung sulit makan, atau diare, kita akan terus muntah dan dan buang air besar. Penyebabnya biasanya kurang makanan bergizi dan bersih," bebernya.

Untuk itu, Nur Alia dalam sesi refleksi, mengingatkan siswa untuk terus makan makanan yang berimbang sesuai saran Menteri Kesehatan Republik Indonesia. **(pms/lil/rdh/k8)**

Kompas.com,
21 Desember 2021

Kelas	Mapel	Materi Pembelajaran
VI	IPA	Membuat Lampu Lalu Lintas Sederhana untuk Praktik Rangkaian Listrik Paralel

Praktik Baik

Defi Arianti, guru SDN 018/VIII Tebo, Jambi, membuat siswa kelas VI antusias saat belajar membuat lampu lalu lintas sederhana.

https://edukasi.kompas.com/read/2021/12/21/170406971/praktik-baik-belajar-menyenangkan-membuat-lampu-lalu-lintas-sederhana

Praktik Baik Belajar Menyenangkan, Membuat Lampu Lalu Lintas Sederhana

KOMPAS.com - Ada banyak praktik baik **pembelajaran** yang mampu mengajak siswa antusias untuk belajar di kelas. Salah satunya pembelajaran yang diberikan Defi Arianti, salah satu guru SDN 018/VIII Kabupaten Tebo, Jambi.

Siswa kelas VI sangat antusias mengikuti materi yang diajarkan guru yaitu mengajak siswa membuat lampu lalu lintas sederhana. Pelajaran tersebut mengulas tema 3, subtema 2, pembelajaran 3, yaitu membuat lampu lalu lintas sederhana dalam buku tematik kelas 6 **SD**.

Sebelum pelajaran dimulai, Defi telah memberikan informasi agar siswa menyiapkan alat dan bahan dari rumah, yang digunakan pada pertemuan saat itu.

KATEGORI

PRAKTIK BAIK
BELAJAR DARI RUMAH DAN TATAP MUKA TERBATAS
JENJANG SMP DAN MTS

Waspada,
6 Desember 2021

Kelas	Mapel	Materi Pembelajaran
VIII	Bahasa Inggris	Greeting Card: Menulis Ucapan Selamat

Praktik Baik

Irmayanti Swastika Nasution,S.Pd, guru SMPN 3 Kisaran Sumatra Utara, mengajak siswanya menuliskan ucapan selamat hari guru dalam bahasa Inggris pada sebuah kartu yang dibuat seindah mungkin. Kartu buatan siswa tersebut akan Irma ikutkan dalam pameran virtual di akun instagramnya.

https://waspada.id/pendidikan/asah-keterampilan-menulis-bahasa-inggris-siswa-lewat-kartu-ucapan/

Asah Keterampilan Menulis Bahasa Inggris Siswa Lewat Kartu Ucapan

MEDAN (Waspada): Seperti diketahui bersama bahwa Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas tidaklah cukup untuk menuntaskan semua materi yang ada di dalam kurikulum. Ada beberapa materi yang harus dipangkas demi menyesuaikan dengan jumlah jam yang tersedia.

Bisa dibayangkan pengaruhnya akan sangat besar bagi pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Inggris yang membutuhkan banyak penguasaan kosa kata dan praktik. Dalam kondisi seperti ini, pembelajaran bahasa Inggris yang menyenangkan tetap diupayakan agar siswa tidak merasa tertekan dan tujuan pembelajaran pun tetap bisa tercapai dengan baik.

Kaltim Post,
8 Desember 2021

Kelas	Mapel	Materi Pembelajaran
VIII	Bahasa Indonesia	Pengertian, Ciri, dan Struktur Teks Eksplanasi

Praktik Baik

Rahayu Novita, guru Bahasa Indonesia SMPN 3 Bontang, Kalimantan Timur, berbagi pengalaman pertama merasakan kelas digital dalam pembelajaran tatap muka terbatas yang dipadukan dengan memanfaatkan teknologi digital.

https://file.theinsight-mmi.com/source/RGE/2021/December/8/Tanoto/20211208-Kaltim%20Post%20b%20(1).jpg

Pengalaman Pertama Merasakan Kelas Digital

BONTANG–Untuk mendapatkan kompetensi yang diinginkan, siswa perlu berpartisipasi maksimal di ruang kelas. Terlebih saat pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT), yang diharapkan mendorong partisipasi siswa agar lebih aktif berproses.

Latar belakang ini melahirkan ide Kelas Digital. Kelas ini dicetus oleh Rahayu Novita, guru Bahasa Indonesia di SMP 3 Bontang. Dia juga menuturkan, siswa dikelompokkan sesuai urutan mejanya.

Belajar dalam sunyi. Rahayu mengatakan, meski kelas terlihat sunyi, sepi, nyatanya siswa sedang asyik berselancar dengan lembar kerjanya Hermawan, menceritakan bahwa setelah mereka menjawab pertanyaan pancingan, guru menyajikan teks singkat yang bercerita tentang peristiwa banjir. Lalu, siswa diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut secara terbuka.

Siswa saling mengonfirmasi jawaban dengan teman yang berada di rumah melalui grup *WhatsApp*. Karena siswa yang di rumah pun mendapatkan *link* LKPD yang sama.

Sehingga interaksi terjadi dengan siswa menjawab pertanyaan dan mendiskusikan dengan teman sebelah. Untuk siswa yang sedang di rumah, maka siswa dapat memantau jawaban teman di Quizizz.

"Walau 50 persen dari siswa dua pertanyaan. Pertama, mengidentifikasi kalimat yang mengandung fakta dari teks yang diberikan dan menjelaskan pengertian, ciri dan struktur dari teks eksplanasi.

Seperti yang dilakukan murid lainnya, Zahra Taskia dibantu oleh Rere, yang mampu menemukan fakta dari teks yang diberikan, yaitu BPBD mencatat sebanyak 46 rumah terendam banjir.

Setelah menjawab rangkaian pertanyaan tersebut, siswa membuat teks eksplanasi. Zahra menuliskan tentang tsunami. Di paragraf pertama Zahra menceritakan definisi tsunami. Paragraf kedua, Zahra menceritakan mereka tentang pengertian dan ciri-ciri teks eksplanasi dengan sangat baik. Tak lupa, guru melakukan penguatan dan refleksi pembelajaran.

"Siswa saya yang di rumah pun mendapatkan perlakuan dan bobot materi yang sama. Hasilnya 63 persen siswa merasa senang dengan proses pembelajaran," kata Rahayu.

Dia berujar, berkat pembelajaran hybrid, tak ada lagi siswa yang tidak mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan bersama guru dan teman-temannya. Terlebih di era digitalisasi kini, teknologi akan selalu berdampingan dalam mencerdaskan generasi 4.0. **(pms/lil/dwi/k8)**

PARTISIPATIF: Rahayu Novita, guru bahasa Indonesia di SMP 3 Bontang, menggunakan metode yang bisa mendorong siswa lebih aktif di kelas.

Waspada,
12 Desember 2021

Kelas	Mapel	Materi Pembelajaran
VIII	IPS	Pluralitas melalui permainan acak kata

Praktik Baik

Elmi Yuniarti,S.Pd guru IPS SMPN 2 Juhar, Karo, Sumatra Utara, membuat permainan acak kata untuk membuat siswa kelas VIII belajar aktif tentang Pluralitas.

https://file.theinsight-mmi.com/source/RGE/2021/December/14/Tanoto%20Foundation/20211212-Waspada-P12.jpg

Belajar Pluralitas Dengan Permainan Acak Kata

KARO (Waspada): Di tengah masih dilakukannya Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT), para guru melakukan berbagai strategi mengajar untuk mengatasi padatnya jam mengajar yang singkat dan belajar yang menyenangkan bagi anak didik.

Salah satunya dilakukan salah seorang guru IPS tunggal di SMP Negeri 2 Juhar, Kabupaten Karo, Sumatera Utara, Elmi Yuniarti,S.Pd. Dia memberikan pembelajaran baik tatap muka mupun secara daring kepada anak didik tentang Pluralitas dengan permainan acak kata.

Melalui materi video pembelajaran tentang PLURALITAS dan disertakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dishare melalui pesan WhatsApp (WA) Group, anak didik diajak bermain acak kata untuk mengenalkan tentang maksud dari kata Pluralitas tersebut.

"Acak kata menjadi pilihan dalam mengenalkan Pluralitas kepada siswa kelas VIII. Dimana dengan waktu yang terbatas siswa diajak belajar dengan bermain acak kata. Guru menyiapkan beberapa kata dengan petunjuknya yang sudah diacak letak dan susunannya," sebut Elmi Yuniarti, yang merupakan Fasilitator Daerah (Fasda) Tanoto Foundation, Jumat (10/12).

Dia menjelaskan, siswa diarahkan untuk menyusun beberapa huruf yang sudah diacak letaknya sesuai dengan materi Pluralitas. Contoh: Kata yang sudah diacak hurufnya: SLAPURLIAT. Soal: Sebuah kerangka dimana ada interaksi beberapa kelompok-kelompok yang menunjukkan rasa saling menghormat dan toleransi satu sama lain. Jawaban: PLURALITAS. Kemudian, AJAYRIWIS. Soal: pusat studi agama Buddha di Asia Tenggara. Jawaban: SRIWIJAYA.

Waspada/Ist

Beberapa tugas siswa dengan permainan acak kata yang dikirim lewat media facebook. Melalui permainan acak kata ini, siswa diajak belajar dan bermain sembari memahami tentang sebuah makna atau arti dari kata seperti Pluralitas.

"Sebelumnya siswa diberi petunjuk agar mencermati soal-soal dan acak katanya. Sebelum membaca diharapkan membaca buku paket atau browsing di internet. Menyusun kata yang diacak pada kolom sesuai dengan kata atau kalimat yang sebenarnya," jelasnya.

Elmi Yuniarti menjelaskan, dalam mengajar dirinya menggunakan unsur MIKiR (Mengalami, Interaksi, Komunikasi, Refleksi) dalam proses kegiatan belajar mengajar IPS di kelas maupun di WA group.

Menurutnya, langkah pembelajaran yang dilakukan berkaitan dengan mata pelajaran IPS guru mengajak siswa untuk mereview kembali tentang materi Pluralitas yang sudah terlebih dahulu dishare di grup KBM WA.

Sebagai pendahuluan, dia membuka pembelajaran dengan menyapa semua siswa sebagai apresiasi sekaligus mengingatkan siswa untuk membuka tugas Acak Kata Pluralitas yang sudah dikerjakan sebelumnya di rumah.

Kemudian siswa diajak *mengalami* dengan membahas soal dalam LKPD acak kata Pluralitas. Sekaligus ber*Interaksi* dengan menjawab soal dalam acak kata. Sesuai dengan petunjuk pengerjaan yang sudah disediakan dalam LKPD.

"Jadi dengan kita memberi petunjuk pengerjaan, mereka bisa menjadi terarah dan cepat paham dengan tugas yang mereka kerjakan," ujarnya.

Dengan Komunikasi, tiap siswa melaporkan hasil latihannya diserahkan ke guru. Dalam pengumpulan hasil atau tugas secara individu boleh dilakukan dengan mengunggah ke dalam grup Facebook Sekolah yaitu SMP Negeri 2 Juhar Is Learning.

"Siswa secara pribadi mengunggah hasil pekerjaannya dengan meng-tag nama guru IPS ke grup facebook sekolah tadi. Dengan demikian terjalin komunikasi antara guru, siswa dan orang tua. Karena orang tua mereka rupanya juga memiliki facebook yang dipakai bersama anak-anak mereka," jelasnya.

Dengan unsur MIKiR siswa diberi kebebasan untuk mengekspresikan tugasnya. Ternyata strategi yang digunakan ini sungguh di luar dugaan, dengan menggunakan Acak Kata sudah mulai mampu menambah wawasan mereka tentang Pluralitas.

"Semangat belajar siswa bertambah dan tingkat pemahamam siswa menjadi lebih tinggi terbukti dengan hasil akhir yang kita lihat. Siswa berlomba menyiapkan tugasnya apalagi ketika tugas mereka diunggah ke media sosial. Guru menilai tugas siswa dengan memberi komentar yang mereka lakukan dengan mengisi kolom komentar dan eticon di media grup Facebook sekolah," ujarnya. *(m31)*

Sumut Pos,
7 Desember 2021

Kelas	Mapel	Materi Pembelajaran
IX	Bahasa Inggris	*Speaking Procedure Text*

Praktik Baik

Rehana Nasty, guru Bahasa Inggris di MTsN 2 Asahan, Sumatra Utara memfasilitasi siswa praktik 'Speaking' sambil mendemontrasikan cara membuat dan menikmati Pop Mie.

https://file.theinsight-mmi.com/source/RGE/2021/December/7/Tanoto/20211107-Sumut%20Pos%20p3.jpg

Praktik Speaking Sambil Menikmati Pop Mie

Dari empat kompetensi yang harus dikuasai peserta didik saat belajar Bahasa Inggris, yaitu listening (mendengar), speaking (berbicara), reading (membaca), dan writing (menulis), speaking merupakan kemampuan yang menurut para siswa paling sulit dikuasai. Menyiasati tantangan itu,

REHANA Nasty, Guru Bahasa Inggris di MTs Negeri 2 Asahan memilih menyajikan model pembelajaran aktif dengan unsur MIKiR, pada materi Procedure Text.

"Mengapa harus procedure text? Karena menurut saya, procedure text dapat menumbuhkembangkan speaking siswa, dengan mempraktikkan materi ini di depan kelas," kata Rehana Nasty, yang juga Fasilitator Daerah (Fasda) Asahan Tanoto Foundation, kepada Sumut Pos, kemarin.

Apa itu procedure text? Kata Rehana, procedure text adalah sebuah jenis text dalam Bahasa Inggris yang berisi tujuan dan langkah-langkah manual membuat atau melakukan sesuatu yang berkaitan dengan tujuan. Misalnya, How to operate telephone? How to serve a cup of pop noodle? Procedure text diajarkan pada pelajaran Bahasa Inggris di kelas 9 semester 1. "Biasanya, peserta didik tertarik dengan materi ini, karena prosesnya asyik dipelajari," katanya.

Di awal, Rehana membagi kelompok diskusi siswa. Kemudian secara umum menginformasikan apa itu procedure text, dan apa tujuan pembelajaran yang harus dicapai.

Contohnya pada materi How To Operate Telephone, Regana mendemonstrasikan *procedure text how to operate telephone*, dan meminta peserta didik untuk mengamati langkah demi langkah yang diucapkan dan dilakukan dalam demonstrasi itu.

Usai demonstrasi, Rehana meminta peserta didik mendiskusikan hasil pengamatan mereka masing-masing di dalam kelompoknya, serta menuliskan hasil diskusi mereka.

Dari hasil diskusi yang dirangkum siswa, secara acak Rehana meminta mereka mempresentasekannya. "Kemudian kelompok lain dapat menanggapi," kata dia.

Di akhir pembelajaran, dirinya merefleksi pembelajaran dengan bertanya langsung pada beberapa anak, tentang bagaimana perasaan mereka setelah mendemonstrasikan hasil diskusi mereka. "Selanjutnya saya memberi penugasan pada peserta didik untuk membuat sebuah procedur text yang judulnya ada dua pilihan. Yaitu 'how to serve a cup of pop mie. dan how to make a cup of miko," jelasnya. Tugas ini akan didemonstrasikan masing-masing di depan kelas pada pertemuan berikutnya.

Sesuai tugas procedure text yang diberi pada pertemuan pertama, ternyata sebahagian besar peserta didik memilih *goal: how to serve a cup of pop mie.*

Sebelum para peserta didik melakukan praktik di depan kelas. Mereka harus mempersiapkan bahan-bahan untuk praktik sesuai goal mereka. "Nah, saya terlebih dulu memastikan kelengkapan alat dan bahan praktik yang mereka sediakan," kata Rehana.

Selanjutnya, secara acak peserta didik diminta tampil melakukan demonstrasi di depan kelas. Demonstrasi *how to serve a cup of pop mie* dipraktikkan dan dijelaskan langsung dengan kata-kata sendiri.

"Dan saya bangga, mereka sangat enjoy praktik Speaking English saat menjelaskan langkah-langkah membuat mie. Dan di akhir praktik, mereka bisa menikmati satu cup pop mie yang mereka buat," kata Rejana bangga. Saat ditanya dengan siapa para anak didik belajar menyelesaikan tugasnya, terungkap bahwa mereka ada yang berdiskusi dengan teman kelompoknya, ada yang dibantu orang tua, kakak, abang, bahkan tetanggaan. "Saya pun beri mereka applause, untuk kegigihan dan semangat mereka melakukan praktik speaking," jelasnya.

Hasil refleksi, praktik speaking dengan metode procedure text menjadi proses belajar yang menyenangkan. Yang awalnya siswa kurang percaya diri, namun dengan kalimat motivasi 'the beginning is difficult. But if you want, you can be the best,' hasilnya para siswa lebih percaya diri.

Nadin, seorang siswa di kelas 9D, dengan semangat berkata kepada Rehana: "Mam, minggu depan kita praktik lagi ya?"

Untuk mengetahui suasana belajar siswa di rumah, ia pun bertanya kepada orangtua siswa yang sedang mengantarkan anaknya ke sekolah, bapak Junaidi.

Kata pak Junaidi, anaknya selalu berlatih di rumah dan juga memperaktikkan cara mengoperasikan telephone serta pembuatan pop mie dalam Bahasa Inggris.

"Sejak kecil, anak saya Awwan sangat senang dengan pelajaran Bahasa Inggris. Praktik seperti ini bagus sekali agar anak-anak terbiasa berbahasa Inggris," kata pak Junaidi.

Sebagai guru, Rehana mengaku sangat senang dengan antusiasme siswa dan terharu dengan dukungan positif orangtua terhadap pendidikan anak-anak mereka. "Saya berharap, melalui praktik speaking ini, para peserta didik lebih termotivasi meningkatkan kompetensi speakingnya dalam kehidupan sehari-hari, baik dengan teman-teman, lingkungan, dan para guru di sekolah," katanya. **(mea/azw)**

Waspada,
28 Desember 2021

Kelas	Mapel	Materi Pembelajaran
IX	Bahasa Inggris	Memahami sumber informasi dari label produk

Praktik Baik

Rehana Nasty, S.Pd, guru Bahasa Inggris MTsN 2 Asahan, Sumatra Utara, mengajak siswanya terbiasa membaca label kemasan berbahasa Inggris dan memahami maknanya.

https://waspada.id/pendidikan/belajar-bahasa-inggris-menyenangkan-dengan-membaca-label/

Belajar Bahasa Inggris Menyenangkan Dengan Membaca Label

ASAHAN (Waspada): Pelajaran Bahasa Inggris merupakan salah satu pelajaran penting di sekolah dan menjadi bahasa Internasional, serta sering ditemukan dalam sebuah informasi, petunjuk, serta produk-produk kemasan baik dari dalam dan luar negeri.

Salah seorang guru Bahasa Inggris di MTs Negeri 2 Asahan, Rehana Nasty, S.Pd mengatakan, karena pentingnya pelajaran ini mendorong dirinya untuk mewujudkan pembelajaran Bahasa Inggris yang asyik dan menyenangkan kepada peserta didiknya.

Rehana Nasty memberikan pelajaran Bahasa Inggris yang asyik dan menyenangkan dengan membudayakan membaca sebuah Label seperti yang tercantum dalam sebuah kemasan produk. Lewat metode pembelajaran seperti ini, umumnya peserta didik mampu menguasai bahasa Inggris dengan cukup baik, walaupun masih dasar dan dalam tahap belajar.

KATEGORI

PRAKTIK BAIK MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DAN BUDAYA BACA DI MASA PANDEMI

Analisa,
7 Desember 2021

Topik

Penilaian Akhir Semester dengan Android

Praktik Baik

MTsN 2 Asahan melakukan penilaian akhir semester dengan memanfaatkan Android untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditetapkan.

https://analisadaily.com/berita/baca/2021/12/07/1025143/penilaian-akhir-semester-berbasis-android-di-mts-negeri-2-asahan-efektifkah/#.Ya9Gc6ta-Lo.whatsapp

Penilaian Akhir Semester Berbasis Android di MTs Negeri 2 Asahan, Efektifkah?

Selasa, 07 Des 2021 17:53 WIB · 457x · https://analisa.link/1025143/

Analisadaily.com, Asahan - Penilaian perlu dilakukan pada setiap satuan pendidikan. Karena untuk mengetahui tingkat penguasaan atau pemahaman peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditetapkan.

Salah satu yang dapat dilakukan adalah Penilaian Akhir Semester (PAS), merupakan bentuk evaluasi yang dilakukan satuan pendidikan dengan tujuan mengetahui daya serap peserta didik pada semua kompetensi dasar yang telah dijalani selama 6 bulan atau 1 semester.

"Selain untuk mengetahui daya serap peserta didik, penilaian ini juga sebagai modal guru untuk menentukan langkah atau strategi apa yang harus dilakukan pada pembelajaran berikutnya," kata Rismawati Ramadhani, Guru IPA di MTs Negeri 2 Asahan, Selasa (7/12).

Kumparan,
8 Desember 2021

Topik
Paguyuban Orang Tua Siswa

Praktik Baik

SMPN 27 Tebo, Jambi melibatkan paguyuban orangtua siswa (POS) sebagai bagian dari peran serta masyarakat untuk berpatisipasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

https://kumparan.com/program-pintar/berkat-pos-smpn-27-tebo-miliki-12-infocus-1x4MYScJBve/1

Berkat POS, SMPN 27 Tebo Miliki 12 Infocus

Jalur pendidikan dimulai dari keluarga sebelum masuk jalur pendidikan formal. Ketika siswa belajar di pendidikan formal bukan berarti tanggungjawab pendidikan sepenuhnya berpindah ke tangan guru.

Namun, peranan orangtua tetap sangat menentukan tingkat perkembangan anak dalam menempuh pendidikan.

Komitmen kepala sekolah dan guru, peran aktif dinas pendidikan atau pengawas sekolah, peran aktif orangtua, dan masyarakat sekitar sekolah sangat menentukan kemajuan sekolah.

Sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan formal memerlukan banyak dukungan.

Kumparan,
10 Desember 2021

Topik

Peran Serta Masyarakat

Praktik Baik

SMPN 12 Tanjab Timur, Jambi mempunyai program rutin yang melibatkan komite sekolah dan duta orangtua sahabat anak belajar (OTSAB).

https://kumparan.com/program-pintar/duta-orangtua-sahabat-anak-belajar-smpn-12-tanjabtim-bantu-tanam-ban-bekas-1x5E3fqccac/1

Duta Orangtua Sahabat Anak Belajar SMPN 12 Tanjabtim Bantu Tanam Ban Bekas

Sebagai salah satu sekolah mitra Program PINTAR Tanoto Foundation, SMPN 12 Tanjab Timur mempunyai program rutin yang melibatkan komite sekolah dan duta orangtua sahabat anak belajar (OTSAB).

Peran serta mereka bukan hanya berupa sumbangan dana tetapi juga bantuan tenaga.

Salah satu dukungan yang diberikan oleh paguyuban duta adalah menata lingkungan sekolah agar nyaman dan indah bagi warga sekolah dengan memanfaatkan ban bekas.

Antara Riau,
11 Desember 2021

Topik

Pondok Baca dari Masyarakat untuk Siswa

Praktik Baik

Muhammad Sahal, tokoh masyarakat di Desa Tumang, Siak, Riau, membuka pondok baca di rumahnya untuk membantu anak-anak bisa membaca dan mendapatkan buku bacaan bermutu.

https://riau.antaranews.com/berita/252585/genjot-minat-baca-sahal-tutup-bengkel-jadi-pondok-baca

Genjot minat baca, Sahal tutup bengkel jadi pondok baca

Sabtu, 11 Desember 2021 13:31 WIB

Suasana Pondok Baca di Kecamatan Siak, Kabupaten Siak. (ANTARA/dok)

Pekanbaru (ANTARA) - Terbatasnya waktu belajar di sekolah selama pandemi menimbulkan keprihatinan dari berbagai kalangan orangtua murid. Waktu luang anak anak di luar sekolah jauh lebih banyak dibanding dengan jam belajar di sekolah

Sebagian besar murid sepulang dari Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di sekolah waktunya hanya digunakan untuk bermain game atau mendampingi orang tua bekerja untuk mencari tambahan penghasilan.

Melihat kondisi yang memprihatinkan tersebut, salah satu tokoh masyarakat di Desa Tumang Kecamatan Siak,Muhammad Sahal, berpikir mencari solusi agar anak anak sepulang dari sekolah atau ketika anak anak tidak bersekolah tetap bisa membaca buku bacaan bermutu.

Analisa,
11 Desember 2021

Topik

Budaya Baca

Praktik Baik

Mursal Aziz, kepala Sekolah MIS Al-Afkari terus melanjutkan program budaya membaca bagi seluruh siswanya. Madrasah mengadakan program rutin bertajuk Gemar Membaca yang dilakukan sesuai dengan protokol kesehatan.

https://file.theinsight-mmi.com/source/-/2021/December/13/Tanoto%20Foundation/20211211-Analisa.jpg

Analisa/Istimewa
GEMAR MEMBACA: *Salah satu anak didik sedang melakukan presentasi tentang sebuah buku di hadapan guru beserta teman-temannya.*

Meskipun Pandemi, Anak Tetap Gemar Membaca

PANDEMI Covid-19 tak menghalangi Mursal Aziz untuk terus melanjutkan program budaya membaca bagi seluruh anak didiknya. Tentu program rutin bertajuk Gemar Membaca itu dilaksanakan sesuai protokol kesehatan Covid-19, seperti mencuci tangan, memakai masker, dan anak didik tetap menjaga jarak pada saat membaca.

"Meskipun pandemi, namun saya memandang penting kegiatan membaca di sekolah, karena mendukung proses membaca siswa dengan perpustakaan, sudut baca dan pojok baca," kata Kepala Sekolah MIS Al-Afkari ini kepada Analisa, Kamis (9/12).

Secara teknis program ini dipandu oleh wali kelas masing-masing siswa. Untuk anak kelas I kegiatan ini dipandu oleh guru Susi Hardiani, bagi anak yang duduk di kelas II dipandu oleh guru Liza, sedangkan untuk anak kelas III dipandu oleh guru Ayu, begitu juga anak-anak kelas IV dipandu oleh guru Suwandi, sementara anak-anak kelas V dipandu oleh guru Siti Aisyah, dan tak ketinggalan anak-anak kelas VI dipandu oleh guru Nurul Fitri Harahap.

Persis kegiatan Gemar Membaca yang berlangsung pada Sabtu, 4 Desember 2021 lalu, dan merupakan jadwal membaca bagi anak-anak kelas IV yang dipandu oleh guru Suwandi. Sebagai kepala sekolah, Mursal hadir meninjau secara langsung seperti apa kegiatan membaca ini berlangsung. Termasuk memastikan anak-anak didik menjalankan kegiatan sesuai dengan protokol kesehatan.

Gemar Membaca menjadi program istimewa madrasah ini. "Diantaranya adalah anak-anak didik membaca surah pilihan pada juz 30 Alquran secara berjamaah selama 30 menit, juga membaca buku selama 15 menit di dalam kelas sebelum istirahat," beber Mursal.

Adapun pola dalam program Gemar Membaca yang berlangsung di madrasah ini biasanya guru membagikan buku bergambar kepada anak didik, setelah itu setiap anak diberikan kesempatan untuk membaca, dan kemudian anak juga dipersilahkan untuk menyampaikan isi buku yang dibacanya kepada teman-temannya, selanjutnya teman-temannya akan memberi tanggapan.

Menurut Mursal meskipun terlihat sederhana, namun program kegiatan membaca ini memiliki banyak manfaat, diantaranya bisa membangun percaya diri siswa karena dilatih untuk berani menyampaikan isi bacaan yang telah dibacanya kepada teman-temannya. Meskipun dalam praktiknya masih ada siswa yang malu-malu kepada temannya. Tapi setidaknya melalui kegiatan gemar membaca ini diharapkan siswa mahir membaca sekaligus mampu membangun percaya diri siswa.

"Program Gemar Membaca ini juga semakin meningkat setelah mendapat pelatihan budaya membaca bersama Tanoto Foudation. Bahkan kami juga sudah dua kali dapat bantuan buku untuk mendukung budaya membaca di madrasah ini," katanya.

Mursal berharap kedepannya mereka mendapatkan bantuan buku tentang pendidikan karakter agar bisa memaksimalkan budaya membaca anak didik tentang pendidikan akhlak. "Saya yakin buku tentang akhlak sangat penting bagi kelancaran budaya membaca anak-anak di madrasah," pungkasnya. **(del)**

Kaltim Post,
11 Desember 2021

Topik
Budaya Baca

Praktik Baik

Gunanto SPd, MM., kepala Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU) Balikpapan berbagi inspirasi mengenai pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) dengan memperkuat budaya baca di madrasahnya.

https://file.theinsight-mmi.com/source/RGE/2021/December/14/Tanoto%20Foundation/20211211-Kaltim%20Postb.jpg

BERBAGI INSPIRASI: Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU) Balikpapan Gunanto SPd MM (tengah), berbagi inspirasi untuk beberapa sekolah.

Gerakan 3 Sekolah Mitra Tanoto Balikpapan

Belanja Buku Bacaan dengan Koin Literasi

Memperkuat budaya baca di sekolah, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU) Balikpapan Gunanto SPd MM, berbagi inspirasi terhadap SD 003 dan SD 006 Balikpapan Timur mengenai pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT).

BALIKPAPAN-PTMT, kata Gunanto, merupakan momentum menggerakkan literasi di sekolah. Sejak 2018, MINU juga telah menerapkan membaca senyap 15 menit sebelum memulai kelas. Setiap Sabtu, siswa bebas membaca di lapangan luas. Pojok baca di setiap sudut ruang kelas memermudah siswa untuk mengakses buku bacaan, sehingga siswa lebih rutin membaca.

Untuk pilihan buku baca sendiri, MINU mengajak siswa untuk belanja buku bacaan menggunakan tabungan kelas yang dikumpulkan melalui koin literasi. Kegiatan ini dilakukan demi terus menggerakkan budaya baca sekolah-sekolah di Kota Minyak.

"Kemasan program ini termotivasi untuk memberikan terbaik kepada siswa MINU, karena semakin tinggi peran yang saya ambil, maka harus dapat lebih melayani," ungkap Gunanto.

Hal ini memotivasi Arsiani SPd dan Lasih MPd untuk menerapkan hal serupa di sekolahnya. Kepala SD 006 Arsiani menuturkan, akan memulainya dengan bertepatan hari jadi SD 006 Balikpapan Timur yang ke-44. Arsiani tidak sendirian, ditemani dengan paguyuban sekolah dan tim guru SD 006 Balikpapan Timur untuk menyemarakkan dengan lomba literasi.

Siswa diminta tidak hanya aktif memahami sebuah bacaan, juga produktif membuat karya. Lomba meliputi merangkum buku bacaan, membuat pantun dan puisi, dan membaca buku dan karya literasi yang dibuat. Program ini membuka tahun ajaran baru nanti agar siswa dapat rutin membaca buku dengan pojok-pojok baca yang sudah disediakan.

Selain itu, Arsiani mengajak siswa untuk menghidupkan perpustakaan dengan program kunjung perpustakaan setiap pekan.

Lain halnya dengan, Lasih, kepala SD 003 Balikpapan Timur. Termotivasi oleh Gunanto, Lasih telah menerapkan membaca sebelum belajar dan senam literasi di lapangan pada Sabtu. Lasih juga menjadwalkan untuk membaca perpustakaan bergilir.

"Unik, bagaimana membaca dapat dilakukan di mana saja. Literasi menjadi prioritas pada masa PTMT karena literasi adalah kebutuhan siswa," ujar Lasih.

Lasih mengungkapkan, guna menyukseskan giat tersebut, ia akan melibatkan seluruh keluarga besar SD 003 Balikpapan Timur agar dapat fokus, sehingga semangat literasi pada anak terus tumbuh.

"Apa yang dilakukan Gunanto memperkaya koleksi bacaan melalui koin literasi menjadi motivasi di 2022. Koleksi buku bacaannya banyak sekali, dan merupakan buku pilihan siswa. Pembelian buku sukarela dari siswa dan orangtua siswa, sehingga pembelian tidak memberatkan sekolah dan siswa. Ini menjadi inspirasi," imbuhnya. **(pms/III/luc/k16)**

Kaltim Post,
17 Desember 2021

Topik

Literasi

Praktik Baik

MIN 1 dan MTs 1 Balikpapan mengadakan lomba pojok baca untuk menghidupkan kembali pojok baca. Ada 21 pojok baca di MIN 1 dan 22 pojok baca di MTs 1 yang mengikuti lomba pojok baca.

https://file.theinsight-mmi.com/source/RGE/2021/December/17/Tanoto/20211217b.jpg

Dua Sekolah Mitra Mengadakan Lomba Pojok Baca

Kelas Tanoto Foundation Menjadi Juara

BALIKPAPAN–Madrasah Ibtidaiyah (MIN) 1 Balikpapan dan MTsN 1 Balikpapan dalam pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) menghidupkan kembali budaya baca di sekolahnya. Ini peluang bagi siswa yang telah lama belajar di rumah untuk kembali membiasakan membaca di sekolah. Lomba bertajuk Gebyar Kelas Literasi di MIN 1 dan Lomba Pojok Baca di MTs 1 Balikpapan pun digelar.

Gebyar Kelas Literasi bertujuan memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan minat baca mereka. Kepala MIN 1 Balikpapan Abdul Hamid menyambut baik dan mengapresiasi langsung kegiatan tersebut.

"Sebagai warga baru di MIN 1 Balikpapan saya sangat bangga bahwa keterlibatan wali murid melalui komite kelas telah menjadi unsur utama dalam keberhasilan lomba kelas literasi ini. Saya berharap ketersediaan fasilitas pojok baca di setiap kelas ini bisa semakin ditingkatkan dijaga dirawat dan dievaluasi secara berkesinambungan," tegasnya.

MIN 1 dan MTs 1 Balikpapan merupakan sekolah mitra Tanoto Foundation sejak 2018. Para kepala sekolah mitra telah mempelajari modul 1 yaitu budaya baca. Pada materi ini, untuk membangkitkan minat baca, maka batas harus dihilangkan. Kepala sekolah diharapkan dapat menumbuhkan lingkupgan ramah membaca, di mana membaca tidak terpaku di perpustakaan.

Siswa dapat membaca di mana pun. Tidak hanya di perpustakaan, tapi di lapangan dan di sudut-sudut kelas. Dengan mudahnya akses dan jarak siswa dengan sumber bacaan, maka siswa akan lebih sering membaca. Banyaknya pilihan buku juga menjadi salah satu faktor siswa tertarik untuk membaca. Dengan tersedianya beragam pilihan buku bacaan di lingkungan siswa beraktivitas. Siswa dapat membangun kebiasaan membaca.

Untuk diketahui, MIN 1 dan MTs 1 Balikpapan mengadakan lomba pojok baca sepanjang November hingga November 2021. Lomba ini untuk menghidupkan kembali pojok baca. Ada 21 pojok baca di MIN 1 dan 22 pojok baca di MTs 1 yang mengikuti lomba pojok baca. MTs 1 Balikpapan ini melibatkan seluruh siswa, wali kelas, dan komite sekolah. Di MIN 1 sendiri, sumber daya disiapkan langsung oleh komite. Pengumuman pemenang lomba MIN 1 Balikpapan akan diumumkan 18 Desember 2021 ini.

Yani Masryani, guru MTs 1 Balikpapan mengatakan, untuk memenangkan lomba pojok baca maka harus memenuhi kriteria, yaitu nyaman, secara visual menarik, mempercantik ruang kelas, buku memiliki label yang berisi nama kelas. Ketersediaan buku menjadi salah satu indikator penilaian.

Pojok baca punya kelas 8-3 menjadi pemenang di MTs 1 karena desain yang nyaman dan ragamnya buku bacaan. "Harapan madrasah dengan adanya pojok baca di seluruh kelas MTs 1 Balikpapan yaitu untuk meningkatkan minat baca anak-anak agar anak-anak lebih bersemangat membaca dan mempelajari isinya serta mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari," tambah Kepala MTs 1 Balikpapan Ai Rohaniah.

Kelas 8-3 merupakan kelas Tanoto Foundation di mana guru-guru yang mengajar adalah mereka yang menerima pelatihan dari Tanoto Foundation. Sehingga mata pelajaran yang dibawakan adalah penerapan modul-modul yang diterima oleh para guru. Penobatan kelas Tanoto Foundation ini juga diharapkan mempermudah mempercepat perubahan di sekolah. Karena dengan begitu, guru-guru lain juga terinspirasi menerapkan modul Tanoto Foundation di ruang kelasnya.

MTs 1 mempunyai program budaya baca melalui Gelish (Gerakan Literasi Madrasah). Yaitu, gerakan membaca melalui aplikasi digital smart library, gerakan literasi menulis, gerakan membaca di lingkungan madrasah di gazebo dan di seluruh ruangan termasuk tempat ibadah. **(pms/lil/rdh/k8)**

POJOK LITERASI: Kepala MIN 1 Balikpapan Abdul Hamid (kedua kanan) meninjau karya pojok literasi.

Tribun Jateng,
17 Desember 2021

Topik

Budaya Baca

Praktik Baik

Indra Gunawan, Kepala MI Muhammadiyah Patikraja Jawa Tengah, berbagi inspirasi program-program literasi atau peningkatan minat baca siswa yang menjadi terarah setelah bermitra dengan Tanoto Foundation melalui program PINTAR.

https://file.theinsight-mmi.com/source/RGE/2021/December/23/Tanoto%20Foundation/Tribun%20Jateng.jpg

Sabtu Literasi untuk Tingkatkan Minat dan Budaya Membaca

PROGRAM Sabtu literasi, lomba komik, donasi buku, pojok baca, rak buku digital, dan masih banyak program lainnya dimiliki Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah Patikraja, Banyumas. Program literasi tersebut memiliki satu tujuan, untuk peningkatan minat dan budaya membaca siswa.

"Tingkat literasi Indonesia nomor 62 dari 70 negara. Bayangkan, ini sangat parah sekali. Kenyataannya seperti itu. Tentunya lingkungan pendidikan prihatin dengan kondisi seperti ini. Siswa kita dulu, mengerjakan soal cepat-cepatan, tidak memahami yang mereka kerjakan," kata Kepala MI Muhammadiyah Patikraja, Indra Gunawan pada program Bincang Santai bersama Tribun Jateng secara virtual, Kamis (16/12).

INDRA GUNAWAN
KEPALA MI MUHAMMADIYAH PATIKRAJA

Permasalahan itu, lanjutnya, menjadi tantangan semua masyarakat, tidak hanya guru di sekolah. Di internal sekolahnya, untuk meningkatkan minat baca siswa, pihaknya memiliki sejumlah program literasi. Program literasi pun beradaptasi seiring kondisi pada masa pandemi ini. Yang mana kegiatan literasi awalnya bisa dilakukan secara luring, kini bisa dilakukan daring atau online.

"Mengubah yang awalnya offline jadi online. Beberapa hal yang kami lakukan yakni program Sabtu Literasi jadi rak buku digital. Membaca buku berbentuk PDF menggunakan aplikasi," terangnya.

Peningkatan minat baca siswa, juga bisa dilakukan orangtua. Sekolah memiliki program yang mana orangtua diharuskan membaca cerita kepada anaknya. Nantinya, orangtua mengirimkan video saat mereka membaca buku untuk anaknya atau orangtua menceritakan naskah pada buku cerita.

"Cara ini juga bisa untuk membangun intimacy di pada keluarga para siswa. Biasanya itu dilakukan pada weekend, untuk membaca bersama," ujarnya.

Selain itu, guru secara berkala memberikan tantangan dalam hal pembelajaran berbasis project, yang menuntut anak untuk membaca. Misalnya, siswa membuat termometer sederhana yang mana proses pembuatannya harus membaca petunjuk dari guru terlebih dahulu. Dalam proses tersebut, siswa dituntut membaca. Tanpa membaca, mereka tidak bisa membuat project yang diinstruksikan guru.

Indra menjelaskan, inspirasi program-program literasi atau peningkatan minat baca siswa menjadi terarah setelah bermitra dengan Tanoto Foundation melalui program Pintar. "Inspirasi kami dari Tanoto Foundation. Tanoto dengan program Pintar membuat kami kuat untuk melangkah. Sebelumnya, kami mempunyai program literasi, tapi tidak terarah. Kami tidak begitu yakin dengan yang kami lakukan. Setelah menjadi mitra Tanoto, kami yakin sudah on the right track, langkah lebih mantap," tegasnya.

Ia berharap, ke depan semakin banyak program peningkatan minat baca pada siswa yang dilaksanakan. Bisa saja dengan mengadakan lomba cerpen, membuat puisi, dan komik. Setelah itu, cerpen, puisi, dan komik tersebut bisa dibukukan. "Baca, baca, baca. Karena kalau tidak baca, tidak tahu apa apa. Tidak baca, tidak jadi apa apa. Tidak baca, tidak bisa kemana-mana. Tidak baca, tidak bisa melakukan apapun," imbuhnya. **(mam)**

Sumut Pos,
18 Desember 2021

Topik

Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran

Praktik Baik

Watini, guru IPS SMPN 2 Air Joman, Asahan, Sumatra Utara, memanfaatkan teknologi untuk mengatasi pengurangan waktu pada pembelajaran tatap muka terbatas.

https://file.theinsight-mmi.com/source/RGE/2021/December/17/Tanoto/20211217-Sumut%20Pos.jpg

BELAJAR: Murid SMPN 2 Air Joman saat proses belajar.

Pahami Dampak Positif Globalisasi

SMPN 2 Air Joman Praktik Manfaatkan Teknologi

Meski peserta didik di sekolah sudah mulai pembelajaran tatap muka (PTM), namun waktunya masih terbatas. Hanya ,15-2 jam di sekolah. Alhasil, semua mata pelajaran yang semestinya diajarkan dengan durasi waktu yang cukup, saat ini berkurang karena adanya PTM di sekolah.

"TIDAK terkecuali di SMP Negeri 2 Air Joman Kabupaten Asahan. Tahun pelajaran 2021/2022 ini, kami masih menerapkan PTM terbatas. Jadwal tatap muka dibagi menjadi dua gelombang. Masing-masing gelombang memiliki waktu 80 menit setiap hari untuk dua mata pelajaran. Artinya, setiap mata pelajaran hanya dilaksanakan selama 40 menit setiap minggunya," kata Watini, guru IPS di SMP Negeri 2 Air Joman, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara, kepada Sumut Pos, kemarin.

Sebagai guru mata pelajaran IPS, Watini merasa harus dapat memanfaatkan waktu 40 menit per mata pembelajaran itu dengan baik. "Saya berusaha mengoptimalkan kegiatan pembelajaran menyenangkan dengan menerapkan unsur MIKiR, sekaligus mengisi waktu belajar mereka di rumah," kata fasilitator daerah Asahan Program Pintar Tanoto Foundation ini.

Unsur MIKiR itu ia terapkan pada kegiatan pembelajaran IPS dengan materi Dampak Globalisasi dan Upaya Menghadapinya, di kelas IX.3.

Pada pertemuan pertama, ia menyampaikan tujuan pembelajaran terkait materi dampak globalisasi. "Saya melakukan apersepsi dengan memberikan beberapa pertanyaan materi sebelumnya, yaitu pengertian globalisasi dan contoh-contoh globalisasi di berbagai bidang kehidupan," kata dia.

Hampir seluruh peserta didik menyebut keberadaan handphone canggih sebagai contoh globalisasi di bidang komunikasi saat ini. Bahkan semua mengacungkan tangan saya ditanya siapa yang sudah memiliki handphone Android.

Selanjutnya, Watini membagi peserta didik ke dalam 4 kelompok pada setiap gelombang. Tiap-tiap kelompok beranggotakan 4-5 orang. "Saya meminta mereka untuk membaca materi dampak globalisasi dan upaya menghadapinya dari buku paket selama 10 menit. Setelahnya, saya kembali bertanya kepada peserta didik dengan 2 pertanyaan," kata Watini.

Pertanyaan pertama, apakah menggunakan handphone memberi dampak kepada para peserta didik? Pertanyaan kedua, bagaimana dampak yang dirasakan dihubungkan dengan dampak globalisasi yang diutlis dalam buku paket?

"Ternyata, hampir 80 persen peserta didik menjawab, penggunaan handphone selama ini memberi dampak negatif pada diri mereka. Mereka mengatakan, handphone lebih banyak mereka gunakan untuk bermain game, bersosial media, membuat TikTok, sibuk chattingan, dan lain sebagainya. Membuat mereka menjadi sering lalai dan lupa waktu untuk belajar di rumah dan melakukan aktivitas positif lainnya.

"Nah, Ibu akan membantu kalian menemukan dampak positif dari penggunaan handphone yang kalian miliki," kata Watini, yang direspon penuh semangat oleh para peserta didik: "Caranya bagaimana Bu Guru?

Lantas, Watini meminta peserta didik membuat video pembelajaran dengan tema dampak globalisasi dan upaya menghadapinya.

"Saya memberikan langkah-langkah membuat video, dimulai dari pembukaan, isi, dan penutup. Saya juga memberi kebebasan kepada anak didik untuk menggunakan aplikasi dalam pengeditan video, sesuai dengan yang sering mereka gunakan selama ini," katanya.

Pembuatan video dibuat secara berkelompok, dan disepakati akan dikirim ke nomor WhatsApp guru, paling lambat satu minggu. "Belum sampai satu minggu, sudah ada beberapa kelompok yang mengirim video pembelajaran yang mereka buat, ke WA saya," katanya.

Watini mengaku sangat senang karena anak didiknya sangat bersemangat melaksanakan kegiatan tersebut. Dan sesuai waktu yang ditetapkan, seluruh kelompok sudah mengirimkan video yang mereka buat dengan tema dampak globalisasi dan upaya menghadapinya. "Video yang mereka kirimkan menggunakan berbagai aplikasi. Ada yang menggunakan Kine Master, Cupcut, powtoon, Tiktok, dan lainnya," kata Watini dengan wajah semringah.

Kesaksian para anak didi, pembuatan video tidak menghabiskan terlalu banyak paket data. Apalagi biayanya mereka bagi 4-5 orang.

"Mereka juga mengaku, selama proses pembuatan dan pengeditan video, mereka jadi lebih mudah memahami materi global-isasi," jelasnya.

Seorang peserta didik bernama Septy, mengaku senang dengan proses belajar menggunakan unsur MIKiR tersebut. "Kami senang, Bu. Karena lebih paham apa saja dampak positif dan dampak negatif dari globalisasi. Kami sebagai pelajar juga menjadi tau bagaimana cara menghadapi globalisasi tersebut," kata Septy manis.

Siswa bernama Aisyah mengatakan, dengan membuat video, artinya mereka juga sudah memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi. "Artinya, produk teknologi yang kami pakai telah memberikan dampak positif kepada kami, karena kami mampu memanfaatkannya untuk hal yang lebih berarti," katanya. **(mea/azw)**

Kompas,
23 Desember 2021

Topik
Pembelajaran Jarak Jauh

Praktik Baik

Kamariah, guru SDN No 97/IX Tanjung Katung, harus menaiki bukit, memasuki hutan, sampai ke tengah sawah demi mendapat sinyal kuat agar bisa mengajar melalui aplikasi Zoom.

https://regional.kompas.com/read/2021/12/23/172726378/cerita-perjuangan-guru-di-jambi-demi-mengajar-daring-harus-mendaki-bukit?page=all

Cerita Perjuangan Guru di Jambi, Demi Mengajar Daring Harus Mendaki Bukit, Masuk Hutan, hingga Berdiri di Sawah

JAMBI,KOMPAS.com - Sebagian besar daerah di Jambi masih susah sinyal. Ini salah satu tantangan besar bagi para guru dan siswa yang harus belajar mengajar melalui daring karena pandemi.

Kesulitan sinyal selama pandemi masih dialami guru sekolah dasar di Jambi, tepatnya di Desa Tanjung Katung, Kecamatan Marosebo, Kabupaten Muarojambi.

Kamariah, guru SDN No 97/IX Tanjung Katung, harus menaiki bukit, memasuki hutan, sampai ke tengah sawah demi mendapat sinyal kuat agar bisa mengajar melalui aplikasi Zoom.

"Sinyal di rumah sering hilang. Kalau di bukit atau tengah hutan itu, kualitas sinyalnya kuat dan stabil," kata Kamariah melalui pesan singkat, Kamis (23/12/2021).

Analisa,
28 Desember 2021

Topik
Budaya Baca

Praktik Baik

Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al-Afkari Batang Kuis, Jalan Sawo, Deliserdang Sumatra Utara, terus memberikan motivasi kepada guru-guru supaya kreatif dan inovatif dalam pembelajaran, termasuk mengembangkan budaya baca.

https://analisadaily.com/berita/baca/2021/12/28/1025988/guru-mis-al-afkari-batang-kuis-terus-berinovasi-kembangkan-budaya-baca-siswa/#.YcsNz0vBWQ5.whatsapp

Guru MIS Al-Afkari Batang Kuis Terus Berinovasi Kembangkan Budaya Baca Siswa

Selasa, 28 Des 2021 19:48 WIB · 251x · https://analisa.link/1025988/

Analisadaily.com, Deliserdang - Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al-Afkari Batang Kuis, Jalan Sawo, Desa Baru, Dusun III, Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deliserdang, terus memberikan motivasi kepada guru-guru supaya kreatif dan inovatif dalam pembelajaran, termasuk mengembangkan budaya baca.

Walaupun pada masa pandemi Covid-19 minat baca siswa-siswi tidak boleh pudar. Susi Hardiani, selaku guru di MIS Al-Afkari Batang Kuis, selalu berupaya agar minat baca siswa tidak berkurang. Salah satunya memberikan motivasi kepada siswa supaya tetap semangat dalam membaca.

KATEGORI

PERKULIAHAN CALON GURU

Analisa,
20 Desember 2021

Topik
Penjaminan Mutu Pengajaran Dosen

Praktik Baik

Tanoto Foundation menggelar pelatihan untuk mengukur penjaminan mutu pengajaran dosen. Kegiatan ini melibatkan 5 LPTK mitra, yaitu UMSU, UIN Sumatra Utara, Universitas Jambi, UIN Suska Riau, UIN Samarinda, dan Universitas Mulawarman.

https://analisadaily.com/berita/baca/2021/12/20/1025670/tanoto-foundation-latih-pengukuran-penjaminan-mutu-pengajaran-dosen/#.YcAD8FvG9bM.whatsapp

Tanoto Foundation Latih Pengukuran Penjaminan Mutu Pengajaran Dosen

Senin, 20 Des 2021 11:19 WIB · 288x · https://analisa.link/1025670/

Arvina Dwi Wahyuni, Deputy Head of TTI Development Program Tanoto Foundation, dan Parapat Gultom, selaku konsultan TQM Program Lead (Analisadaily/Istimewa)

Analisadaily.com, Medan – Bagaimana guru mengajar di ruang kelas berhubungan erat dengan perkuliahan calon guru yang memiliki kompetensi dan sangat dipengaruhi oleh kualitas pengajaran dosen yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan perkuliahan dan evaluasi pembelajaran.

Hal itu terungkap pada pelaksanaan acara peluncuran program pengukuran mutu pengajaran dosen pada Selasa (14/12) lalu di Le Polonia Hotel Medan oleh Tanoto Foundation yang bekerja sama dengan 10 Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (LPTK) di 5 provinsi UINSU dan UMSU dari Sumatera Utara, UIN STS dan UNJA dari Jambi, UIN SUSKA dan UNRI dari Riau, UIN SI dan UNMUL dari Kalimantan Timur serta UIN WS dari Jawa Tengan dan UNY dari Jogja.

KATEGORI

KOLOM
BERBAGI GAGASAN INOVATIF UNTUK PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN

Kompas,
3 Desember 2021

Topik
Hari Disabilitas Internasional

Praktik Baik

Peringatan Hari Disabilitas Internasional menjadi notifikasi untuk lebih memperhatikan hak dan kesejahteraan penyandang disabilitas, termasuk di sekolah. Sekolah inklusi atau yang dikenal sebagai sekolah penyelenggara pendidikan inklusi (SPPI) merupakan wujud nyata keterbukaan sekolah memfasilitasi keberagaman siswa dalam pembelajaran.

https://www.kompas.com/edu/read/2021/12/03/193007271/hari-disabilitas-internasional-mencegah-perundungan-di-sekolah-inklusi?page=all#page2

Hari Disabilitas Internasional: Mencegah Perundungan di Sekolah Inklusi

Oleh: Diannita Ayu Kurniasih | Guru SDN 2 Sukorejo, Kendal, Jawa Tengah

KOMPAS.com - Hari ini dunia memperingati Hari Disabilitas Internasional. Peringatan Hari Disabilitas Internasional menjadi notifikasi kita semua untuk lebih memperhatikan hak dan kesejahteraan penyandang disabilitas, termasuk di sekolah.

Sekolah inklusi atau yang dikenal sebagai sekolah penyelenggara pendidikan inklusi (SPPI) merupakan wujud nyata keterbukaan sekolah memfasilitasi keberagaman siswa dalam pembelajaran. SPPI berbeda dengan Sekolah Luar Biasa (SLB) dan sekolah umum.

Mewujudkan inklusifitas

Di SPPI, terdapat kelompok anak yang terlihat biasa, namun ada juga kelompok anak yang menunjukkan perbedaan yang sangat mencolok dibandingkan dengan temannya. Sebut saja seperti pada anak berkebutuhan khusus (ABK) atau yang kemampuan akademiknya rendah.

Mereka bisa saja mendapatkan perlakuan yang berbeda dari teman mereka ketika ada penugasan kelompok karena dianggap tidak dapat berkontribusi bagi kelompok.

Kaltim Pos,
8 Desember 2021

Topik

Pemulihan Pendidikan di Tengah Pandemi Covid-19

PERSPEKTIF

Oleh:

AFFAN SURYA

KOORDINATOR TANOTO FOUNDATION KALTIM

Pendidikan Juga Butuh Pemulihan

PANDEMI Covid-19 mengajarkan kita banyak hal, terutama transformasi pada bidang pendidikan. Saat ini, teknologi menjadi hal penting bagi pembelajaran masa depan. Sehingga, guru juga dituntut untuk bisa bertransformasi dan memberi pembelajaran dengan berbagai bentuk dan model.

Baca **PENDIDIKAN**...Hal 19

PENDIDIKAN

Sambungan dari hal 13

Sebelum masa pandemi, guru sulit mengajak siswa untuk tertib di dalam kelas, sekarang guru malah sulit merangsang siswa aktif berpartisipasi. Ini dilatarbelakangi karena proses pembelajaran telah terhenti di sudut-sudut kelas. Selama kurang lebih dua tahun, siswa melangsungkan belajar dari rumah (BDR).

Keselamatan diri dari Covid-19 menjadi prioritas dalam memutuskan pembelajaran di rumah. Saat ini, hampir seluruh sekolah di Kaltim menyelenggarakan pembelajaran tatap muka terbatas. Melaksanakan pembelajaran secara tepat sasaran, sangat penting, namun strategi dalam penyampaian tidak kalah penting.

Adaptasi teknologi tetap akan berlangsung di masa depan. Pemerataan keterampilan teknologi perlu dilakukan merata untuk memastikan kualitas pendidikan di kota dan kabupaten setempat. Banyak kepala sekolah yang telah melakukan pemetaan kompetensi digital untuk memastikan pembelajaran dapat berlangsung maksimal selama pandemi.

Jauhari, guru SMP 2 Tanah Grogot dan Mugiyatno, guru SMP 8 Balikpapan melakukan pemetaan tim guru untuk memilih pelatihan yang tepat bagi sekolahnya. Tantangan kebanyakan sekolah adalah proses penyampaian materi pelatihan dilakukan secara daring, sehingga banyak yang kesulitan untuk berpraktik penggunaan aplikasi pendukung pembelajaran.

Strategi penyampaian menjadi sangat penting untuk menjawab tantangan ini. SMP 2 Tanah Grogot menggunakan tutor sebaya dalam mengajarkan penggunaan Microsoft dengan guru yang muda mengajarkan guru yang senior.

Sedangkan di Balikpapan, Lis Widowati, melibatkan rekan-rekan dari mata pelajaran matematika melalui forum MGMP untuk menggunakan video sebagai materi pembelajaran aktif. Lis juga turut mendampingi hingga 100 guru matematika se-Balikpapan agar dapat membuat video pembelajaran.

MEMAKSIMALKAN KREATIVITAS

Sekembalinya siswa ke proses pembelajaran di sekolah dalam rangka PTM terbatas, membutuhkan pembelajaran yang dapat merangkul seluruh siswa dari berbagai kemampuan. Dukungan infrastruktur dan psikososial yang berbeda akan berdampak terhadap kemampuan dan keterampilan siswa berbeda-beda pula. Pemantauan terhadap siswa juga akan sulit dilakukan secara transparan.

Pada September 2021, Tanoto Foundation Kaltim mengadakan pelatihan kesiapan sekolah kepada 96 sekolah mitra. Para guru di sekolah mitra diharapkan dapat melakukan pembelajaran berdiferensiasi yang dapat merangkul seluruh siswa tanpa terkecuali.

Pada pembelajaran berdiferensi-

asi ini, guru diharapkan menelaah kolektif. Peluang ini sebaiknya di- guyuban orangtua dengan program

Praktik Baik

Pendampingan pemanfaatan teknologi dan informasi akan jadi fokus Tanoto Foundation pada tahun 2022 dalam mendukung pemulihan pendidikan di tengah pandemi.

https://file.theinsight-mmi.com/source/RGE/2021/December/8/Tanoto/20211208-Kaltim%20Post%20(1).jpg

Kompas,
14 Desember 2021

Topik
Pembelajaran Campuran

Praktik Baik

Survei kesiapan sekolah menghadapi pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas yang dilakukan Tanoto Foundation selama Juni–Juli 2021, mendapatkan data sebanyak 95 persen orangtua dan guru mendukung anak-anak kembali ke sekolah.

https://www.kompas.com/edu/read/2021/12/14/085456171/ingin-blended-learning-berjalan-optimal-ini-3-tipsnya#google_vignette

Ingin Blended Learning Berjalan Optimal? Ini 3 Tipsnya

KOMPAS.com - Survei kesiapan **sekolah** menghadapi pembelajaran tatap muka (**PTM**) terbatas yang dilakukan Tanoto Foundation selama Juni–Juli 2021, memunculkan data sebanyak 95 persen orangtua dan guru mendukung anak-anak kembali ke sekolah.

Survei ini dilakukan pada 7.013 orang responden yang terdiri dari kepala sekolah, guru, orang tua, termasuk siswa dari 842 sekolah mitra Program Pintar Tanoto Foundation yang tersebar di 25 Kabupaten Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riau, Jambi, Jawa Tengah, dan Kalimantan Timur.

Tribun Jateng,
17 Desember 2021

Topik
Pembelajaran Aktif

Praktik Baik

Arifin Nur Hayadi, guru SDN 3 Karangtalun Kidul, Purwojati, Banyumas Jawa Tengah, merasakan perbedaan kompetensi peserta didik setelah menerapkan sistem pembelajaran aktif yakni MIKiR yang dikembangkan Tanoto Foundation.

https://file.theinsight-mmi.com/source/RGE/2021/December/21/20211217-Tribun%20Jateng.jpg

Mikir Bikin Peserta Didik Tak Bosan

ARIFIN Nur Hayadi, guru SDN 3 Karangtalun Kidul, Purwojati, Banyumas merasakan perbedaan kompetensi peserta didik setelah menggunakan sistem pembelajaran aktif yakni Mikir yang dikembangkan Tanoto Foundation. Mikir merupakan akronim dari mengalami, interaksi, komunikasi, dan refleksi. Penerapan Mikir membuat peningkatan pada motivasi peserta didik, rasa percaya diri, kompetensi, pengetahuan, rasa sosial karena ada interaksi dengan rekan yang lain.

"Respon orangtua juga baik. Katanya dengan pembelajaran menerapkan konsep Mikir, jadi terasa perbedaannya, anak-anak tidak bosan, lebih senang dalam kegiatan pembelajaran," kata Arifin pada program Bincang Santai dengan Tribun Jateng, Kamis (16/12).

Ia menjelaskan, konsep Mikir yang ia pelajari pada pelatihan yang diberikan Tanoto Foundation. Pertama, mengalami. Siswa harus melakukan kegiatan untuk mempelajari sesuatu atau learning by doing. Pada fase ini, siswa melakukan dan mengamati objek sekitar.

Kedua, interaksi. Ada proses pertukaran gagasan dua orang atau lebih. Lalu, komunikasi. Terdapat proses penyampaian gagasan atau pikiran kepada yang lain. Terakhir, refleksi, yakni proses memikirkan makna dari belajar yang dialami, atau pengalaman belajar.

"Refleksi dipicu dari sejumlah pertanyaan. Antara lain pengetahuan atau kemampuan apa yuang diperoleh dari belajar? Apa yang masih membingungkan dari proses belajar yang dialami siswa? dan sebagainya," terang guru yang juga menjadi Fasilitator Daerah (Fasda) Tanoto di Banyumas tersebut.

Dengan pendekatan pembelajaran itu, para siswa diajak untuk berpikir kreatif, mampu bekerja sama, dan memiliki pemikiran yang kritis. Ia memberikan contoh implementasi pada pembelajaran matematika yang dilakukannya. Pada pembelajaran sisi dan sudut pada bangun ruang, siswa diminta untuk menemukan benda yang ada di sekitar. Misalnya, kaleng cat, caping petani dan sebagainya.

Dari contoh-contoh benda tersebut, peserta didik bisa menebak berapa titik sudut, sisi, dan rusuk dari kaleng cat yang berbentuk tabung atau caping petani yang berbentuk kerucut. "Setelah proses pengamatan benda, saya ajak siswa untuk berinteraksi, saling tukar pendapat dengan rekan lain, saling bercerita menemukan apa. Mereka bisa bergurau, ada rasa senang karena saling berinteraksi satu sama lain. Belajar jadi lebih asyik, ini yang dinamakan joyfull learning," ujarnya.

ARIFIN NUR HAYADI
GURU SDN 3 KARANGTALUN KIDUL, PURWOJATI, BANYUMAS

Selain itu, lanjutnya, siswa sering mengalami 'tulen' atau 'metu kelalen' yang bermakna keluar kelas akan lupa pelajaran yang diberikan. Dengan konsep Mikir ini, Arifin menuturkan ingatannya lebih lama atau long term memory. Ia berharap para guru bisa menerapkan pembelajaran berorientasi siswa, yakni dengan memasukan unsur Mikir.

Dalam implementasi Mikir, guru juga dapat menyiapkan jenis pertanyaan yang dapat merancang aktivitas siswa. Yakni agar produktif, imajinatif, dan terbuka (PIT). "Kepada rekan guru yang sudah mendapatkan pelatihan dari Tanoto, diharapkan bisa mengimplementasikan secara rutin, tidak hanya saat pelatihan," ujarnya.

Untuk guru yang tidak memperoleh program kegiatan pelatihan dari Tanoto Foundation, bisa mengunjungi situs resmi e-PINTAR Tanoto atau pintartanoto.id. Ada langkah-langkah yang bisa diikuti untuk memperoleh akun dari Learning Management System (LMS) e-PINTAR. **(mam)**

Liputan6.com,
22 Desember 2021

Topik
Peran serta Orang tua

Praktik Baik

Ada sekitar 56% dari orang tua kurang sabar dalam mendampingi dan menangani kemampuan anak dalam konsentrasi saat belajar. Jumlah tersebut diketahui berdasarkan survei yang dilakukan Tanoto Foundation, seperti dikutip dari laman BPK RI.

https://www.liputan6.com/news/read/4811170/tantangan-di-balik-peran-orang-tua-dampingi-anak-belajar-online

Tantangan di Balik Peran Orang Tua Dampingi Anak Belajar Online

Liputan6.com, Jakarta Pada Maret 2020, kasus Covid-19 pertama kali terjadi di Indonesia. Sejak saat itu, makin banyak orang yang terpapar virus tersebut dan membuat Pemerintah

Sejak pandemi Covid-19 yang terjadi pada 2020, seluruh tatanan kehidupan berubah drastis. Agar kehidupan dapat terus berlanjut, perlu ada penerapan atau cara baru, tak terkecuali di ranah pendidikan.

Alhasil, sekolah pun mulai menerapkan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang mengandalkan teknologi internet. Sejak saat itu, aktivitas belajar mengajar dilakukan secara online. Dengan penerapan cara baru ini, orang tua pun memiliki peran layaknya guru, yaitu mendampingi anak-anak mereka saat belajar.

KATEGORI

BERITA
PROGRAM PINTAR

Tribun Jambi,
1 Desember 2021

Topik
Donasi Fasilitas Kesehatan

Praktik Baik

Sekretaris Daerah (Sekda) Tanjabbar, Agus Sanusi menghadiri Penyerahan bantuan tempat cuci tangan dan thermogun oleh Tanoto Foundation kepada Sekolah mitra melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanjabbar.

https://jambi.tribunnews.com/2021/12/01/mewakili-bupati-sekda-tanjabbar-hadiri-penyerahan-bantuan-tanoto-foundation

Mewakili Bupati, Sekda Tanjabbar hadiri Penyerahan Bantuan Tanoto Foundation

Rabu, 1 Desember 2021 11:21

TRIBUNJAMBI.COM, KUALATUNGKAL - Mewakili Bupati Tanjabbar, Sekretaris Daerah (Sekda) Tanjabbar, Agus Sanusi menghadiri Penyerahan bantuan oleh Tanoto foundation kepada Sekolah mitra melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanjabbar, Selasa, (30/11/2021).

Penyerahan bantuan yang dilaksanakan di halaman Kantor Dinas Pendidikan Tanjabbar ini juga turut dihadiri, Kepala Dinas Pendidikan, Koordinator Tanoto foundation wilayah Tanjabbar, Kepala Kemenag Tanjabbar serta para Kepala sekolah, madrasah mitra Tanoto foundation.

Dalam sambutannya, Yani Lumona selaku koordinator Tanoto Tanjung Jabung Barat mengatakan, penyerahan bantuan ini merupakan bagian dari komitmen Tanoto Foundation (TF) mendukung pembelajaran tatap muka terbatas.

Republika,
2 Desember 2021

Topik

Sustainable Development Goals (SDGs)

Praktik Baik

Tanoto Foundation berkolaborasi dengan Sustainable Development Goals (SDGs) HUB dan LPEM FEB Universitas Indonesia melahirkan 15 kabupaten/kota sebagai SDGs Champions dalam menyusun peta jalan pendidikan berkualitas yang berkelanjutan.

https://republika.co.id/berita/r3gy3o380/tanoto-foundation-dan-sdgs-hub-ui-lahirkan-15-sdgs-champions

https://waspada.id/pendidikan/tanoto-foundation-dan-sdgs-hub-ui-lahirkan-15-sdgs-champions/

Tanoto Foundation dan SDGs HUB UI Lahirkan 15 SDGs Champions

Kamis 02 Dec 2021 10:38 WIB

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA--Tanoto Foundation berkolaborasi dengan Sustainable Development Goals (SDGs) HUB dan LPEM FEB Universitas Indonesia menyelesaikan rangkaian Program Peningkatan Kapasitas Pemangku Kebijakan Pendidikan Berkualitas yang berbasis SDGs atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Program yang berjalan sejak Juli hingga November 2021 ini, melahirkan 15 kabupaten/kota sebagai SDGs Champions dalam menyusun peta jalan pendidikan berkualitas yang berkelanjutan di daerahnya masing-masing."Program ini diharapkan membantu pemangku kepentingan di daerah dalam menyusun perencanaan dan penyelenggaraan pendidikan berkualitas yang relevan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan," jelas M. Ari Widowati, Direktur Pendidikan Dasar **Tanoto Foundation** ketika membuka graduation event SDGs Champion, Rabu (1/12).

Tribun Jateng,
5 Desember 2021

Topik

Hari Guru Nasional: Peluncuran Buku Pembelajaran Aktif di Masa Pandemi

Praktik Baik

Tanoto Foundation merangkum teladan praktik baik pembelajaran inovatif dan kreatif yang bisa dicontoh guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran aktif di masa pandemi.

https://jateng.tribunnews.com/2021/12/05/tanoto-foundation-dukung-tribun-jateng-bersinergi-majukan-pendidikan

Tanoto Foundation Dukung Tribun Jateng Bersinergi Majukan Pendidikan

Minggu, 5 Desember 2021 23:05 WIB

TRIBUNJATENG.COM, SEMARANG - Kreativitas dan inovasi masih perlu dilakukan guru atau tenaga pengajar pada masa pandemi ini.

Meskipun proses pembelajaran dilakukan dengan tatap muka terbatas.

Bahkan, ada yang menyebut pembelajaran tatap muka terbatas lebih sulit. Lantaran terbatas, pembelajaran dilaksanakan dengan sistem blended learning yakni campuran daring dan luring.

Guru sekaligus memberikan pembelajaran kepada siswa yang bergabung secara daring di ruang kelas dan luring di ruang virtual.

Tribun Jambi,
8 Desember 2021

Topik
Kunjungan Bupati Tanjabbar

Praktik Baik

Anwar Sadat, Bupati Tanjabbar mengunjungi Kantor Tanoto Foundation Provinsi Jambi. Beliau ingin mendapatkan infromasi perkembangan Program PINTAR di Kabupaten Tanjabbar.

https://jambi.tribunnews.com/2021/12/08/bupati-tanjabbar-kunjungi-tanoto-foundation-jambi-bahas-peningkatan-mutu-pendidikan?page=all

Bupati Tanjabbar Kunjungi Tanoto Foundation Jambi, Bahas Peningkatan Mutu Pendidikan

TRIBUNJAMB.COM, KUALA TUNGKAL - Bupati Tanjabbar Anwar Sadat mengunjungi Kantor Tanoto Foundation Provinsi Jambi, Selasa (7/12/2021) untuk bertemu dengan tim Program PINTAR Tanoto Foundationingin mendengarkan langsung perkembangan Program PINTAR di Kabupaten Tanjabbar.

"Kami datang ke sini bersama tim, bersama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, bagian kerja sama, dan Asisten I untuk belajar dan mendengarkan secara langsung perkembangan Program PINTAR," ujar Bupati.

Antara Riau,
10 Desember 2021

Topik

Pertemuan Pemangku Kepentingan Provinsi

Praktik Baik

Tanoto Foundation mengadakan Pertemuan Pemangku Kepentingan Program PINTAR Tanoto Foundation Provinsi Riau. Pertemuan ini membahas capaian dan keberlanjutan Program PINTAR dan mendukung mewujudkan SDGs Peningkatan Kualitas Pendidikan di Provinsi Riau.

https://riau.antaranews.com/berita/252489/pemangku-kepentingan-di-riau-sinergis-wujudkan-pendidikan-berkualitas

Pemangku kepentingan di Riau sinergis wujudkan pendidikan berkualitas

Jumat, 10 Desember 2021 9:46 WIB

Pekanbaru (ANTARA) - Pendidikan berkualitas merupakan salah satu dari 17 tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) yang disepakati secara global dan nasional, yang secara umum bertujuanmeningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan.

Selain itu, juga untuk menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi selanjutnya.

Meski masih terdapat beberapa tantangan dalam mewujudkannya sebagaimana tujuan poin 4 SDGs, namun terdapat berbagai peluang untuk mengatasi persoalan dan akar masalah menuju pendidikan berkualitas

Kaltim Post,
11 Desember 2021

Topik

Gelar Karya Pembelajaran Aktif Calon Kepala Sekolah

Praktik Baik

Para calon kepala sekolah SD dan SMP di Kota Balikpapan melakukan Gelar Karya. Kegiatan ini merupakan sinergi Tanoto Foundation dengan Dinas Pendidikan Kota Balikpapan dalam mengembangkan kompetensi calon kepala sekolah.

https://file.theinsight-mmi.com/source/-/2021/December/13/Tanoto%20Foundation/20211211-KaltimPost-P6.jpg

Ajak Guru dan Siswa Mengenal Pembelajaran Aktif

Sinergi Tanoto Foundation Mengembangkan Kompetensi Calon Kepala Sekolah

BALIKPAPAN-Pada 30 November 2021, diadakan Pendidikan Kilat Calon Kepala Sekolah dan Gelar Karya. Diikuti 16 calon kepala sekolah jenjang SD dan 18 calon kepala sekolah jenjang SMP di Balikpapan. Total 250 pengunjung yang hadir melihat acara Gelar Karya ini. Tidak hanya guru yang datang, siswa SMP 2 dan SMP 8 turut menonton gelar karya ini.

Acara ini dibuka Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Balikpapan Muhaimin MT dan diselenggarakan oleh Pugub Birowo SPd MMPd. Turut hadir Wiwik MPd dari LPMP SMP bersama admin, Arsani SSos. Ada pula Suharman MPd, pengajar SD dan adminnya Rudi PSHut.

Turut hadir juga Supriyanto SPd, MPd selaku kepala Pengmas Indonesia Cabang Balikpapan, perwakilan dari SMP 5 yaitu wakil kepala sekolah, Sriwati SPd dan Lilis Nurhidayah SPd, MM dan Sondang Martina SPd, guru penggerak di SMP 5. Acara yang dilaksanakan selama dua hari ini dihadiri sekitar 40 peserta guru SMP 5 Balikpapan.

Pada hari pertama, acara diisi dengan mendalami bagaimana membawa kelas melalui pembelajaran aktif. "Terus memperbarui ilmu sudah menjadi tanggung jawab seorang guru, terutama di bidang teknologi. Kita harus bersama-sama berproses maju ke depan," buka Supriyanto.

Yudi Utomo, spesialis Pelatihan Sekolah dan Guru Tanoto Foundation memberikan strategi yaitu untuk mengaplikasikan pembelajaran aktif. Agar pengajar dapat memasukkan unsur pembelajaran aktif dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), mengalami, interaksi, komunikasi, dan refleksi.

Salah seorang peserta calon kepala sekolah, Lilis Nurhidayah menampilkan dua produk karya dari dua lokasi sekolah tempat magangnya. Sekolah magang pertama, SMP 5 Balikpapan dan sekolah magang kedua di SMP 13 Balikpapan.

KUNJUNGI: Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Balikpapan Muhaimin di acara Gelar Karya, beberapa waktu lalu. Ia mengunjungi lokasi Gelar Karya, Lilis Nurhidayah (kiri).

Pada acara Gelar Karya, dia menampilkan praktik baik pembelajaran aktif. Materi yang diangkat menjadi produk yaitu skenario pembelajaran dan hasil karya siswa yang memaksimalkan unsur pembelajaran aktif: Mengalami, Interaksi, Komunikasi, Refleksi (MIKIR).

Lilis terinspirasi dari materi yang ia dapatkan selama menjadi fasilitator daerah Tanoto Foundation sejak 2018. Sebelumnya, 29 Oktober 2021 di SMP 5 Balikpapan, dia mengadakan *In House Training* berkolaborasi dengan Tanoto Foundation sekaligus Calon Guru Penggerak.

Selain MIKIR, Lilis juga mengulik kajian manajerial dalam standar yang meliputi, proses, kelurangan, serta sarana-prasarana sebagai bahan gelar karya.

Sementara di sekolah magang dua, yaitu di SMP 13 Balikpapan, Lilis menampilkan rekaman wawancara bersama kepala sekolah tentang Analisis Kebutuhan Pengembangan Keprofesian Kepala Sekolah/Madrasah khusus aspek sosial dan pengkajian 8 standar sekolah.

PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

Pada gelar karya, RPP Berdiferensiasi Sondang Marliana Hutauruk SPd, guru SMP 5 Balikpapan itu membagi siswanya berdasarkan minat, yaitu kelompok seni lukis, seni musik, kesehatan, akting, dan olahraga.

Sondang juga membagi siswa sesuai kesiapan belajar. Dia mengatakan, ada 15 siswa yang sudah terampil komunikasi, mengimplementasikan, dan mempresentasikan ikan. Serta ada 6 siswa yang terampil mengomunikasikan, implementasi dan presentasi namun belum secara terstruktur. Dan 12 orang yang belum bisa sama sekali.

"Dengan RPP berdiferensiasi, siswa berproses sesuai KD yang dilinglokan tanpa terkecuali," kata Sondang.

Sementara, Koordinator Tanoto Kaltim, Affan Surya mengatakan Tanoto Foundation selalu mendukung inisiatif dari fasilitator daerah untuk bersama-sama mencapai misi filantropi, dengan mengembangkan potensi individu dan memperbaiki taraf hidup melalui pendidikan berkualitas yang transformatif. (pms/lik/luc/k16)

Radar Tegal,
16 Desember 2021

Topik
Vaksinasi untuk siswa

Praktik Baik

Sekitar 13.000 pelajar SMP di Kabupaten Tegal divaksin untuk mencegah Covid-19. Vaksinasi ini dilaksanakan serentak di 23 sentra sekolah yang tersebar di Kabupaten Tegal. Vaksinasi ini merupakan kolaborasi antara Dinas Dikbud, Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Tegal dan Tanoto Foundation.

https://radartegal.com/13000-pelajar-smp-se-kabupaten-tegal-divaksin-tersebar-di-23-sekolah.25021.html

13.000 Pelajar SMP se Kabupaten Tegal Divaksin, Tersebar di 23 Sekolah

SLAWI - Sebanyak 13.000 pelajar SMP di Kabupaten Tegal divaksin untuk mencegah Covid-19. Vaksinasi ini dilaksanakan serentak di 23 sentra sekolah yang tersebar di Kabupaten Tegal pada Senin (13/12) hingga Selasa (14/12).

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayan (Dikbud) Kabupaten Tegal H Akhmad Was'ari MM mengatakan, kegiatan vaksinasi ini merupakan kolaborasi antara Dinas Dikbud, Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Tegal dan Tanoto Foundation.

Selain untuk mencegah Covid-19, vaksinasi ini bertujuan untuk mendorong pembelajaran tatap muka bagi peserta didik sehingga dapat belajar secara aman dan optimal.

Tribun Jateng,
17 Desember 2021

Topik

Pembelajaran aktif dan budaya baca

Praktik Baik

Arifin Nur Hayadi, guru SDN 3 Karangtalun Kidul, Purwojati, Banyumas Jawa Tengah, merasakan perbedaan kompetensi peserta didik setelah menggunakan sistem pembelajaran aktif yakni MikiR yang dikembangkan Tanoto Foundation.

https://jateng.tribunnews.com/2021/12/17/konsep-mikir-tanoto-foundation-bikin-belajar-lebih-asyik

Konsep Mikir Tanoto Foundation Bikin Belajar Lebih Asyik

Jumat, 17 Desember 2021 00:52 WIB

TRIBUNJATENG.COM,SEMARANG - Arifin Nur Hayadi, guru SDN 3 Karangtalun Kidul, Purwojati, Banyumas merasakan perbedaan kompetensi peserta didik setelah menggunakan sistem pembelajaran aktif yakni Mikir yang dikembangkan Tanoto Foundation.

Mikir merupakan akronim dari Mengalami, Interaksi, Komunikasi, dan Refleksi.

Penerapan Mikir ini, dikatakan membuat peningkatan pada motivasi peserta didik, rasa percaya diri, kompetensi, pengetahuan, rasa sosial karena ada interaksi dengan rekan yang lain.

Kompas.com,
28 Desember 2021

Topik
Inovasi Dinas Pendidikan

Praktik Baik

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tebo menggandeng Program PINTAR Tanoto Foundation membentuk tim Program Tebo Pintar (Pengembangan Inovasi untuk Kualitas Pembelajaran). Kehadiran Tebo Pintar dibentuk atas dalam mendorong berbagai upaya peningkatan kualitas pendidikan di Kabupaten Tebo.

https://www.kompas.com/edu/read/2021/12/28/102047871/menjadi-pejuang-online-di-tengah-pandemi-sinergi-hadirkan-pembelajaran

Menjadi Pejuang Online di Tengah Pandemi, Sinergi Hadirkan Pembelajaran Bermakna

Oleh: Sindi | Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Tebo

KOMPAS.com - Pandemi Covid-19 memaksa kita bertransformasi. Dulu kita memikirkan soal jarak jauh jika akan memulai kegiatan, namun kini jangkauan tak lagi menjadi persoalan.

Manusia yang dituntut serba cepat di era teknologi, dengan adanya pandemi membuat orang dipaksa untuk lebih cepat lagi.

Penyebaran virus Corona (Covid-19) yang saat ini berdampingan dengan kehidupan manusia memaksa semua pihak memikirkan cara yang tepat menghadapinya.

Salah satunya adalah pendidikan. Ya, kegiatan belajar mengajar harus tetap diperhatikan.

Kita yang terbiasa hidup berdampingan, bertemu tatap muka, berinteraksi satu sama lain dengan berjumpa, kini berhenti terlebih dahulu.

KATEGORI

BAHAN BACAAN
UNTUK SISWA

Kompas.com,
2 Desember 2021

Jenjang	Mapel	Materi Pembelajaran
SMP	IPA	Membuat laporan percobaan

Praktik Baik

Siswa dipandu dalam membuat laporan percobaan IPA, mulai dari memuat rumusan masalah, informasi sains atau landasan teori, hipotesis, membuat data hasil pengamatan dan analisis, sampai kesimpulan.

https://www.kompas.com/skola/read/2021/12/02/090000969/cara-membuat-laporan-percobaan-ipa

Cara Membuat Laporan Percobaan IPA

Kompas.com - 02/12/2021, 09:00 WIB

Oleh: Titien Suprihatien, Guru SMPN 11 Batanghari, Jambi

KOMPAS.com - Mata pelajaran IPA tidak bisa dipisahkan dengan kegiatan praktikum. Karena ilmu pengetahuan alam harus sesuai dengan metode ilmiah.

Ketika belajar IPA, biasanya ada percobaan. Percobaan ini juga harus dilengkapi dengan laporan hasil percobaan tersebut.

Untuk membuat **laporan percobaan IPA**, ada unsur-unsur yang harus dipenuhi. Berikut unsur yang harus ada dalam laporan percobaan IPA:

Masalah atau rumusan masalah

Unsur ini biasanya dibuat atau sudah ditentukan oleh guru. Dari masalah tersebut, percobaan IPA dimulai dan siswa harus bisa menemukan solusinya. Contoh masalah atau rumusah masalah seperti:

"*Bagaimanakah cara memisahkan garam yang bercampur dengan tanah agar bisa menjadi bersih kembali?*"

Kompas.com,
16 Desember 2021

Jenjang	Mapel	Materi Pembelajaran
SMP	IPA	Memahami perubahan fisika dan kimia

Praktik Baik

Benda yang ada di sekitar kita senantiasa mengalami perubahan. Baik perubahan yang bisa langsung dapat diamati atau perubahan yang terjadi perlahan dalam waktu yang relatif lama. Ada dua macam perubahan yang terjadi, yaitu perubahan fisika dan perubahan kimia.

https://www.kompas.com/skola/read/2021/12/16/201500569/perubahan-fisika-dan-kimia--ciri-ciri-dan-contoh-dan-manfaatnya

Perubahan Fisika dan Kimia: Ciri-ciri dan Contoh, dan Manfaatnya

Oleh: Titien Suprihatien, Guru SMPN 11 Batanghari, Jambi

KOMPAS.com - Benda yang ada di sekitar kita senantiasa mengalami perubahan. Baik perubahan yang bisa langsung dapat diamati atau perubahan yang terjadi perlahan dalam waktu yang relatif lama.

Ada dua macam perubahan yang terjadi, yaitu **perubahan fisika** dan **perubahan kimia**. Perubahan ini terjadi berdasarkan sifat fisik suatu materi.

Sifat fisika dan kimia

Sifat fisik suatu materi terbagi dua yaitu **sifat fisika** dan **sifat kimia**. Sifat fisika suatu zat adalah sifat yang berhubungan dengan sifat fisik zat tersebut.

Kompas.com,
16 Desember 2021

Jenjang	Mapel	Materi Pembelajaran
SMP	Bahasa Inggris	Perbandingan

Praktik Baik

Degree of comparison artinya kegiatan membandingkan suatu benda dengan benda lainnya. Biasanya jenis kata yang digunakan adalah kata sifat (adjective). Kegiatan membandingkan ini dapat berubah sesuai tingkatannya. Ada yang 'sama' tingkat perbandingannya (positive degree).

https://www.kompas.com/skola/read/2021/12/16/194500069/degree-of-comparison--pengertian-pola-dan-contohnya

Degree of Comparison: Pengertian, Pola, dan Contohnya

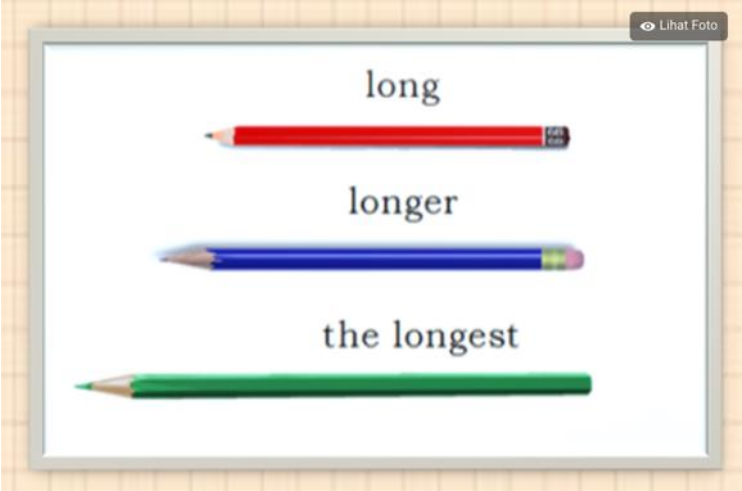

Oleh: Nurhidayah, Guru SMPN 4 Balikpapan, Kalimantan Timur

KOMPAS.com - Pernahkah kalian mendengar orang-orang di sekitar kalian membanding-bandingkan benda satu dengan yang lainnya? Atau mungkin kalian sendiri yang pernah melakukannya?

Ya, ungkapan yang menyatakan perbandingan antara benda satu dengan lainnya sering sekali kita jumpai. Bahkan sangat dekat dengan keseharian kita.

Misalnya, ketika ibu membelikanmu dan kakakmu pensil yang sama banyaknya, maka kamu akan merasa senang.

Sebaliknya, ketika ibu membelikan kakakmu pensil lebih banyak dibanding milikmu, maka kamu akan membandingkannya.

Kompas.com,
16 Desember 2021

Jenjang	Mapel	Materi Pembelajaran
SMP	IPA	Zat Aditif

Praktik Baik

Zat aditif atau zat tambahan makanan adalah bahan yang ditambahkan ke dalam makanan, baik pada saat mengolah, memproses, mengemas atau menyimpan makanan tersebut. Fungsi zat aditif antara lain sebagai penyedap rasa, pewarna, sekuestran, antioksidan, pengasam, pemanis, pengembang, dan pengawet bahan makanan.

https://www.kompas.com/skola/read/2021/12/16/192712569/mengenal-zat-aditif-alami-pada-makanan

Mengenal Zat Aditif Alami Pada Makanan

Kompas.com - 16/12/2021, 19:27 WIB

Oleh: Dewi Markiah, Guru SMPN 3 Tanah Grogot, Paser, Kalimantan Timur

KOMPAS.com - Saat ini **zat aditif** sintesis banyak digunakan dalam makanan yang kita konsumsi sehari-hari.

Namun menurut para ahli, pemakaian **zat aditif sintesis** dalam jangka waktu yang panjang dapat menimbulkan dampak bagi kesehatan.

Tahukah kamu apa itu zat aditif?

Pengertian zat aditif

Zat aditif atau zat tambahan makanan adalah bahan yang ditambahkan ke dalam makanan, baik pada saat mengolah, memproses, mengemas atau menyimpan makanan tersebut.

Fungsi zat aditif antara lain sebagai penyedap rasa, pewarna, sekuestran, antioksidan, pengasam, pemanis, pengembang, dan pengawet bahan makanan.

Kompas.com,
20 Desember 2021

Jenjang	Mapel	Materi Pembelajaran
SMP	IPA	Menghitung biaya listrik

Praktik Baik

Cara menghitung biaya listrik dengan mudah.

https://www.kompas.com/skola/read/2021/12/20/110000169/cara-menghitung-biaya-listrik-dengan-mudah-

Cara Menghitung Biaya Listrik dengan Mudah

Kompas.com - 20/12/2021, 11:00 WIB

Oleh: Tumbur Simangunsong, Guru SMPN 1 Silau Laut, Asahan, Sumatra Utara

KOMPAS.com - Rumahmu pasti terisi berbagai peralatan yang tersambung ke listrik.

Misalnya lampu, televisi, mesin cuci, rice cooker, mesin air, dispenser, kipas angin, kulkas, AC dan lain-lain.

Semua peralatan ini merupakan peralatan yang umum dan sangat dibutuhkan dalam rumah tangga.

Listrik untuk menghidupkan barang-barang tersebut memerlukan biaya yang harus dibayarkan ke Perusahaan Listrik Negara (PLN).

Kompas.com,
20 Desember 2021

Jenjang	Mapel	Materi Pembelajaran
SMP	Bahasa Indonesia	Menulis teks drama

Praktik Baik

Menulis teks drama dan pementasan drama.

https://www.kompas.com/skola/read/2021/12/20/080000669/menulis-teks-drama-dan-pementasannya

Menulis Teks Drama dan Pementasannya

Kompas.com - 20/12/2021, 08:00 WIB

Oleh: Ranem, Guru SMPN 1 Tenggarong Seberang, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur

KOMPAS.com - Dalam drama, peristiwa sengaja dimunculkan. Para tokoh memerankan adegan yang berlangsung sealami mungkin.

Percakapan antartokoh direkayasa sedemikian rupa, sehingga penonton atau pembaca dapat menikmati peristiwa tersebut dan menjadi terhibur.

Kompas.com,
21 Desember 2021

Jenjang	Mapel	Materi Pembelajaran
SMP	IPA	Memahami sel pada organisasi kehidupan

Praktik Baik

Setiap organisme tersusun atas salah satu dari dua jenis sel yang secara struktural berbeda, seperti sel prokariotik dan sel eukariotik.

https://www.kompas.com/skola/read/2021/12/21/130000469/sel-sebagai-unit-struktural-dan-fungsional-kehidupan

Oleh: Dewi Markiah, Guru SMPN 3 Tanah Grogot, Paser, Kalimantan Timur

KOMPAS.com - Pada hierarki organisasi kehidupan, sel berada di tingkatan struktural terendah yang masih mampu menjalankan semua fungsi kehidupan.

Sel mampu melakukan regulasi terhadap dirinya sendiri, memproses energi, tumbuh dan berkembang, tanggap terhadap lingkungan, serta melakukan reproduksi untuk melestarikan keturunannya.

Setiap organisme tersusun atas salah satu dari dua jenis sel yang secara struktural berbeda, seperti sel prokariotik dan sel eukariotik.

Hanya bakteria dan arkea yang memiliki sel prokariotik. Protista, jamur, tumbuhan, dan hewan semuanya mempunyai sel eukariotik.

Kompas.com,
21 Desember 2021

Jenjang	Mapel	Materi Pembelajaran
SMP	IPA	Mengenal jaringan

Praktik Baik

Setiap makhluk hidup terdiri dari sel. Miliaran dan triliunan sel tersebut berkelompok membentuk jaringan.

https://www.kompas.com/skola/read/2021/12/21/090000069/macam-macam-jaringan-pada-manusia-hewan-dan-tumbuhan

Macam-Macam Jaringan Pada Manusia, Hewan, dan Tumbuhan

Oleh: Dewi Markiah, Guru SMPN 3 Tanah Grogot, Paser, Kalimantan Timur

KOMPAS.com - Setiap makhluk hidup terdiri dari sel.

Miliaran dan triliunan sel tersebut berkelompok membentuk jaringan. Jaringan ini kemudian membentuk organ yang mengisi tubuh tiap makhluk hidup.

Kompas.com, 22 Desember 2021

Jenjang	Mapel	Materi Pembelajaran
SMP	Bahasa Inggris	Membuat kartu ucapan

Praktik Baik

Greeting card adalah kartu yang dihias dengan pesan berisikan ucapan selamat atau doa yang dikirim kepada seseorang pada acara khusus. Tujuan dari greeting card yaitu memberi ucapan selamat, doa, harapan dan ungkapan rasa simpati. Ucapan ini tergantung pada situasinya.

https://www.kompas.com/skola/read/2021/12/22/090000969/membuat-greeting-card-dan-contohnya

Membuat Greeting Card dan Contohnya

Kompas.com - 22/12/2021, 09:00 WIB

Oleh: Irmayanti Swastika Nasution, Guru SMPN 3 Kisaran, Asahan, Sumatera Utara

KOMPAS.com - Di zaman serba digital ini, kebanyakan orang memberikan ucapan atas pencapaian sesuatu lewat media sosial maupun lewat pesan singkat.

Namun beberapa di antaranya lebih suka memberikan kartu ucapan hasil karya mereka sendiri untuk orang-orang terdekat dan yang mereka sayangi.

Nah, kalian pasti ingin memberi ucapan karya kalian sendiri di hari-hari tersebut, bukan? Kali ini kita akan belajar membuat kartu ucapan atau dalam bahasa Inggris disebut **greeting card**.

Kompas.com, 22 Desember 2021

Jenjang	Mapel	Materi Pembelajaran
SMP	IPS	Keberagaman

Praktik Baik

Keberagaman masyarakat Indonesia, perbedaan suku dan agama.

https://www.kompas.com/skola/read/2021/12/22/120000269/mengenal-keberagaman-masyarakat-indonesia

Mengenal Keberagaman Masyarakat Indonesia

Kompas.com - 22/12/2021, 12:00 WIB

Oleh: Elmi Yuniarti, Guru SMPN 2 Juhar, Karo, Sumatera Utara

KOMPAS.com - Belajar tentang **pluralitas di Indonesia** artinya belajar mengenai kemajemukan masyarakat yang terdiri dari beragam suku bangsa, agama, ras, pekerjaan, dan lainnya.

Plural berasal dari bahasa Inggris yang artinya jamak, sedangkan pluraritas berarti kemajemukan.

Tak hanya beragam agama dan kepercayaan, Indonesia juga memiliki keanekaragaman budaya dan adat istiadat.

Kondisi sosial dan geografi Indonesia juga mempengaruhi berbagai kegiatan ekonomi masyarakat.

Kompas.com, 23 Desember 2021

Jenjang	Mapel	Materi Pembelajaran
SMP	IPA	Pencerminan dalam Geometri

Praktik Baik

Pencerminan atau refleksi adalah satu jenis transformasi yang memindahkan setiap titik pada suatu bidang atau bangun geometri dengan menggunakan sifat benda dan bayangan pada cermin datar.

https://www.kompas.com/skola/read/2021/12/23/130000269/pencerminan-refleksi-dalam-geometri?page=all#page2

Pencerminan (Refleksi) dalam Geometri

Kompas.com - 23/12/2021, 13:00 WIB

Oleh: Totaria Simbolon, Guru SMPN 3 Kabanjahe, Karo, Sumatera Utara

KOMPAS.com - Salah satu yang dipelajari dalam geometri adalah pencerminan atau refleksi.

Setiap hari sebelum kita keluar dari rumah, hal rutin yang kita lakukan adalah bercermin, untuk melihat bagaimana penampilan kita. Apa yang kita lihat saat kita bercermin? Tentunya gambar diri kita.

Jika kita mengamati, ada bayangan dari diri kita yang sama baik bentuk dan ukuran. Ketika kita menjauh dari cermin maka bayangan kita juga menjauh. Sebalilknya saat kita bergerak mendekati cermin, bayangan juga bergerak mendekati cermin.

Lalu apanya yang berbeda? Yang berbeda adalah arah bayangan sehingga benda dan bayangan saling berhadapan.

Kompas.com,
23 Desember 2021

Jenjang	Mapel	Materi Pembelajaran
SMP	Bahasa Indonesia	Teks Eksplanasi

Praktik Baik

Pola pengembangan teks merupakan pengembangan paragraf yang disusun dari beberapa kalimat runtut sehingga membentuk sebuah gagasan utuh yang jelas.

https://www.kompas.com/skola/read/2021/12/23/080000569/pola-pengembangan-teks-eksplanasi--kronologis-dan-kausalitas

Pola Pengembangan Teks Eksplanasi: Kronologis dan Kausalitas

Oleh: Ranem, Guru SMPN 1 Tenggarong Seberang, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur

KOMPAS.com - Banyak peristiwa sehari-hari yang dapat diuraikan secara kronologis atau kausalitas.

Fenomena alam seperti meletunya Gunung Semeru yang tiba-tiba, merupakan salah satu contoh peristiwa yang dapat diuraikan secara kronologis berdasarkan urutan peristiwa demi peristiwa.

Mulai dari semburan larva panas, alirannya yang menutup beberapa desa di sekitar lereng gunung, sampai dampak penanganan pasca gunung meletus.

Peristiwa tersebut juga dapat diuraikan secara kausalitas, yang diawali dengan letusan yang tiba-tiba sehingga menyebabkan kepanikan warga, rusaknya alam sekitar gunung, tertimbunnya rumah-rumah hingga korban, baik yang dapat diselamatkan maupun yang tidak dapat diselamatkan.

Kompas.com, 24 Desember 2021

Jenjang	Mapel	Materi Pembelajaran
SMP	IPS	Keberagaman Budaya

Praktik Baik

Budaya merupakan sebuah sistem gagasan dan rasa, serta karya yang dihasilkan oleh manusia di dalam kehidupan bermasyarakat. Faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan budaya masyarakat Indonesia yakni perbedaan lokasi dan perbedaan keyakinan.

https://www.kompas.com/skola/read/2021/12/24/080000569/keberagaman-budaya-di-indonesia-dan-contohnya

Keberagaman Budaya di Indonesia dan Contohnya

Kompas.com - 24/12/2021, 08:00 WIB

Oleh: Elmi Yuniarti, Guru SMPN 2 Juhar, Karo, Sumatera Utara

KOMPAS.com - Budaya menjadi salah satu kemajemukan yang dimiliki Indonesia. Apakah yang dimaksud dengan budaya atau kebudayaan?

Menurut Koentjaranigrat dalam *Pengantar Antropologi I* (1996), kebudayaan berasal dari bahasa Sansekerta *Buddhayah*, yang merupakan bentuk jamak dari *Buddhi* yang artinya "budi" atau "kekal".

Sementara *culture* adalah kata asing yang berasal dari bahasa Latin *colere* yang berarti mengolah, mengerjakan, terutama yang berhubungan dengan pengolahan tanah atau bertani.

Jadi budaya merupakan sebuah sistem gagasan dan rasa, serta karya yang dihasilkan oleh manusia di dalam kehidupan bermasyarakat.

> Ada banyak hasil penting yang dicapai program PINTAR dan menunjukkan dampak positif serta keberhasilan pelaksanaan program Tanoto Foundation di daerah.

Cory Sriwaty Sebayang, Bupati Karo, Sumatra Utara.

Waspada (6/12/2021)

> Penerapan MIKiR membuat peningkatan pada motivasi peserta didik, rasa percaya diri, kompetensi, pengetahuan, rasa sosial karena ada interaksi dengan rekan yang lain.

Arifin Nur Hayadi, guru SDN 3 Karangtalun Kidul, Banyumas, Jawa Tengah.

Tribun Jateng (17/12/2021)